

**PENERAPAN BIMBINGAN AGAMA DALAM MENGATASI
KECEMASAN SPRITUAL BAGI MUALLAF DI
MUALLAF CENTER ANNUR
PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S. Sos) Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Oleh:

BAGINDA RAEIHAN ZEIN

NIM. 12040215602

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2025



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Baginda Raeihan Zein
NIM : 12040215602
Judul Skripsi : Penerapan Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Kecemasan Spritual Bagi Muallaf Di Muallaf Center Annur Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada :
Hari : Senin
Tanggal : 30 Juni 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Juli 2025
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 1971121998031003

Tim Peng...

Sekretaris/Penguji II

Ketua/ Penguji I

Dr. H. Miftahuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19750511 200312 1 003

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji III

Dr. Mardiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

Penguji IV

Zulhamri, S.Ag., M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Baginda Racihan Zein
Nim : 12040215602
Judul Skripsi : Penerapan Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Kecemasan Spiritual Bagi Muallaf di Muallaf Center Annur Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

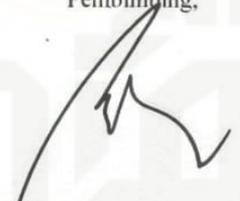
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam



Zulamri S.Ag., M.A
NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 10 Juni 2025
Pembimbing,



Dr. Yasril Yazid, MIS
NIP. 197204292005011004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Baginda Raeihan Zein**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Baginda Raeihan Zein NIM. 12040215602** dengan judul "**(PENERAPAN BIMBINGAN AGAMA DALAM MENGATASI KECEMASAN SPRITUAL BAGI MUALLAF DI MUALLAF CENTER ANNUR PEKANBARU)**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing


Dr. Yasril Yagid, MIS
NIP. 197204292005011004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Baginda Raeihan Zein
NIM : 12040215602

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **PENERAPAN BIMBINGAN AGAMA DALAM MENGATASI KECEMASAN SPRITUAL BAGI MUALLAF DI MUALLAF CENTER ANNUR PEKANBARU** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 10 Juni 2025
Yang Membuat Pernyataan,



Baginda Raeihan Zein
NIM. 12040215602

UIN SUSKA RIAU

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis yang telah berkorban dan berjuang untuk biaya pendidikan penulis sejak sekolah dasar hingga sekarang ini penulis bisa menduduki bangku perkuliahan.

Skripsi ini penulis persembahkan juga untuk keluarga besar yang senantiasa membantu mendoakan dan memberi semangat. Skripsi ini juga penulis persembahkan untuk seluruh keluarga yang telah membantu mensupport mendoakan penulis selama penulis melakukan proses pendidikan ini. Karena berkat dorongan mereka penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 6)

“Sembilan bulan ibuku merakit tubuhku dan ayahku yang selalu siap sedia disampingku untuk menjadi mesin penghancur badai, maka tak pantas aku tumbang hanya karena mulu seseorang”

(Ridwan Kamil)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Baginda Raeihan Zein
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Judul : Penerapan Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Kecemasan Spritual Bagi Muallaf di Muallaf Center Annur Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan bimbingan agama dalam mengatasi kecemasan spritual pada muallaf. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menggunakan informan lima orang yang terdiri dua pembimbing agama dan tiga muallaf. Hasil penelitian yang peneliti dapat terdapat adanya kecemasan spritual bagi muallaf di Muallaf Center Annur Pekanbaru, faktor utama yang terjadi yaitu adanya kurang dukungan dari keluarga dan lingkungan dan ada juga yang kekurangan ekonomi setelah memasuki agama islam dan diuji dengan cobaan, dengan adanya penerapan bimbingan agama yang diberikan berupa materi bimbingan agama, metode bimbingan agama yang diberikan kepada muallaf dapat mengatasi kecemasan spritual bagi muallaf sehingga dapat menimbulkan kemampuan yang berfikir fleksibel, tingkat kesadaran diri bagi muallaf, dan dapat memiliki pandangan yang positif.

Kata Kunci : Penerapan, Bimbingan Agama, Kecemasan Spritual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : *Baginda Raeihan Zein*

Departement : *Islamic Counseling Guidance*

Title : *Implementation of Religious Guidance in Overcoming Spiritual Anxiety for Muallaf at the Muallaf Center Annur Pekanbaru*

This study aims to determine the application of religious guidance in overcoming spiritual anxiety in converts. This study uses a qualitative approach by conducting interviews, observations and documentation. The researcher used five informants consisting of two religious guides and three converts. The results of the study that researchers can find are spiritual anxiety for converts at the Muallaf Center Annur Pekanbaru, the main factor that occurs is the lack of support from family and the environment and there are also those who lack economy after entering Islam and being tested with trials, with the implementation of religious guidance provided in the form of religious guidance materials, the method of religious guidance given to converts can overcome spiritual anxiety for converts so that it can create the ability to think flexibly, the level of self- awareness for converts, and can have a positive outlook.

Keywords: *Implementation, Religious Guidance, Spiritual Anxiety*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayat, dan inayah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengirimkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw sebagai pedoman bagi umat manusia dalam mengikuti ajaran agama islam yang sempurna dan menjadi rahmat bagi seluruh alam semesta. Dengan ridha dan kesempatan yang diberikan oleh Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi berjudul **“Penerapan Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Kecemasan Spritual Bagi Muallaf di Muallaf Center Annur Pekanbaru”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini merupakan hasil dari upaya dan komitmen yang telah dilakukan penulis selama beberapa bulan terakhir. Selama proses penulisan skripsi, penulis memperoleh banyak pengalaman, tidak hanya terkait dengan materi penelitian, tetapi juga mengenai disiplin, kerja keras, dan ketekunan. Dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis telah mendapat banyak bantuan dari berbagai sumber, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan rendah hati dan rasa hormat yang tinggi, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Allah SWT. Yang Maha Esa, yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, serta kekuatan kepada semua makhluk di dunia ini.
2. Kedua orang tua tersayang, yakni ayahanda tercinta dan panutanku yaitu Alm. Dedi Ruswandi dan pintu surgaku ibunda tercinta Ratmi Susiwarni. Dua orang yang selalu mengusahakan untuk anak tunggalnya ini untuk menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka hanya bisa menempuh Pendidikan SLTA. Kedua orang tua yang selalu memberikan do'a, motivasi, dan dukungan baik secara moral maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang telah mengorbankan banyak waktu, tenaga, materi, dan juga memberikan kasih sayang yang tulus sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini walaupun ayahanda hanya bisa menemani hingga semester tujuh yang pada akhirnya kalah dengan sakitnya.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan juga Wakil Rektor I, II, III, beserta seluruh staf dan jajarannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan juga Wakil Dekan I, II, III, beserta seluruh staf dan jajaran.
5. Bapak Zulamri, S.Ag., MA., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Ibu Rosmita M.Ag, selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling Islam.
6. Bapak Dr. Yasril Yazid, MIS., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis serta bimbingan dan pengarahan juga dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak Dr. Yasril Yazid, MIS selaku Penasehat Akademik yang memberikan waktu dan perhatian dalam membimbing penulis selama menjalani perkuliahan di kampus.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi , yang telah mendidik dan memberikan pengajaran bagi penulis agar dapat menjadi pribadi yang baik di dunia dan akhirat.
9. Seluruh Pegawai Akademik yang telah membantu penulis dalam mengurus surat-menyurat selama masa perkuliahan dan seluruh Civitas Akademika yang lain.
10. Keluarga besar penulis Rasidin Labai Marajo yang selalu memberikan dukungan dan semangat bagi penulis serta telah membantu secara material maupun finansial selama penulis berkuliah.
11. Teruntuk seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Fitri Hanisak, S.Sos. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, baik dalam keadaan suka maupun duka, mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan semangat kepada penulis dan berkontribusi banyak dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu, dan pikiran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman jurusan Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020, khususnya kelas A yang sudah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyusun skripsi.
13. Baginda Raeihan Zein yang tetap berjuang dan bertahan menghadapi semua tantangan yang ada disaat proses penyelesaian skripsi ini. Tidak apa-apa tidak sesuai dengan rencana dan target awal, telah selesai menulis skripsi itu sudah termasuk hal yang luar biasa. Yang telah berjuang juga untuk tidak pernah berkecil hati ketika melihat teman se angkatan satu persatu telah menyelesaikan perjalanannya sendiri, pun sama seperti mereka akhirnya juga sampai digaris finish. Yang tetap bersemangat memberikan yang terbaik untuk ambisi dan impiannya, *proud of me*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam kemampuan berfikir, pengetahuan, dan penulisan skripsi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak agar dapat membantu penulis dalam melakukan perbaikan dan memberikan perubahan yang baik pada masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti, dan juga pembaca pada umumnya.

Pekanbaru, 10 Juni 2025

Penulis

Baginda Raeihan Zein

NIM. 12040215602

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	
2.1 Kajian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Penerapan	11
2.2.2 Bimbingan Agama.....	11
2.2.3 Kecemasan Spritual	18
2.2.4 Muallaf	23
2.3 Konsep Operasional	24
2.4 Kerangka Berfikir.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.3. Sumber Data Penelitian	29
3.4 Informan Penelitian	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Validitas Data	31
3.7 Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	
4.1 Sejarah Masjid Raya Annur Provinsi Riau.....	33
4.2 Sejarah Muallaf Center Annur	34
4.3 Tugas Muallaf Center Annur.....	34

© Hakipta milik UIN Suska Riau	4.4 Visi dan Misi Muallaf Center.....	35
	4.5 Logo.....	35
	BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	5.1 Hasil Penelitian.....	36
	5.2 Pembahasan	45
	BAB VI PENUTUPAN	
	6.1 Kesimpulan.....	48
	6.2 Saran.....	48
	DAFTAR PUSTAKA	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berfikir.....	27
Table 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	28
Tabel 3.2 Informan Penelitian	29
Table 5.1 Silabus Pembinaan Muallaf.....	37



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pra Riset.....	67
Lampiran 2 Surat Rekomendasi	68
Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian.....	69
Lampiran 4 Instrumen Penelitian	70



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Agama merupakan pedoman hidup manusia, agama juga menjadi petunjuk bagi seluruh umat islam dalam kehidupan manusia. Agama juga berarti bagi kehidupan manusia tentang ketuhanan yang disertai keimanan dan kepribadian dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat nantinya. Perkembangan teknologi saat ini media sosial dan internet telah menjadi sarana yang efektif untuk menyebarkan ajaran-ajaran islam dengan sangat mudah untuk umat Muslim di seluruh dunia yang berada dan yang beragama islam. Berbagai browser jaringan internet seperti situs web, Saluran Youtube, media sosial, aplikasi yang ada untuk mempelajari agama islam atau tokoh-tokoh islam untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan dengan mudah.

Selain itu, penggunaan media digital atau media sosial dalam penyebaran ajaran islam juga memberikan kemudahan dan kepraktisan bagi pengguna. Dengan ada platform maka seseorang dengan mudah memberikan materi kegamaan kapan saja agar yang membaca dapat memperdalam agama ajaran islam tersebut, serta dimana sesuai dengan kebutuhannya (Ghofur, 2019). Tak hanya itu, dengan mengandalkan perkembangan teknologi dalam menyampaikan ajaran islam tersebut para da'i bisa menyebarkan ajaran islam melalui kajian keagamaan secara rutin setiap ahad pagi. Materi kajian yang disampaikan juga bersifat umum serta ajaran yang mengandung petuah teladan religi yang mengandung akhlak dan moral yang baik terutama untuk para remaja zaman sekarang ini, karena akhlak dan moral bagi remaja saat ini sangatlah penting (Drajat, 2000).

Bimbingan keagamaan Islam merupakan salah satu program yang dijalankan di Lembaga tersebut. Program ini dilaksanakan untuk menjaga dan meningkatkan motivasi spiritual dengan harapan adanya perubahan perilaku beragama menjadi lebih baik. Bimbingan keagamaan Islam dilaksanakan dengan cara warga binaan mengikuti kegiatan keagamaan. Seluruh warga binaan yang beragama Islam terlibat dalam bimbingan keagamaan Islam. Salah satu tujuan adanya bimbingan ini yaitu tercapainya sebuah kesejahteraan masyarakat secara materiil dan spiritual (Situmeang, 2020).



Bimbingan keagamaan merupakan suatu proses dimana pemberian bantuan dan arahan pada individu agar mereka dapat menjalani hidup yang sesuai dengan ketentuan dan petunjuk yang telah diatur oleh Allah. Bimbingan keagamaan ini juga dapat memberikan beberapa aspek seperti kehidupan yang baik, seperti melakukan ibadah, infak atau sedekah, akhlak, pekerjaan dan lain sebagainya. Melalui bimbingan ini juga, individu dapat materi pemahaman yang benar tentang ajaran islam, diberikan nasehat dan dituntun untuk menjalankan kehidupan yang sesuai dengan nilai-nilai agama (Kinanti, 2019).

Bimbingan agama yang ditujukan kepada konseli dapat membantu agar konseli tersebut sadar serta kemauannya bersedia mengamalkan ajaran agamanya, namun dalam bimbingan ini tidak boleh adanya unsur seperti paksaan dalam melakukan konseling tersebut, maka diperlukan konselor untuk mampu mengarahkan pada klien kepada hal-hal yang bisa diberikan dan dinasehatkan kepadanya. Pentingnya ada bimbingan keagamaan ini adalah untuk membantu individu dalam memahami peran sebagai hamba Allah dan menjalani kehidupan yang bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga serta masyarakat disekitarnya. Sebagai seorang pendamping agama kita harus bisa menjadi teladan yang baik bagi para muallaf. Apabila jika pendamping magang tersebut tidak mengerti dengan ajaran agama islam sudah dipastikan akan menjatuhkan wibawanya sendiri sebagai seorang pembimbing agama.

Menurut perspektif islam, kecemasan merupakan sesuatu yang datang secara alami, manusia akan wajar mengalami kecemasan, rasa cemas, dan sedih adalah kondisi yang diberikan Allah kepada manusia. Karena itu untuk meredakan kecemasan pada manusia harus kembali kepada Allah. Dalam perspektif islam, rasa cemas dan sedih dapat diredakan dengan mendekati diri kepada Allah. Mekanisme inilah yang merupakan bentuk mekanisme pertahanan spiritual dalam mengatasi kecemasan yang dilakukan oleh para Nabi. Pada aspek kecemasan dan kekhawatiran juga menyatakan bahwa ia takut dikucilkan di keluarganya jika nanti berpindah agama maka akan menjadi miskin dan ibu dari muallaf ini setiap pilihan yang dipilih manusia sebagai pribadinya, tidak dapat memperlakukan orang lain, tidak pula hanya menggantungkan keadaan kepada Allah. Implikasi keadaan ini bahwa manusia selalu menghayati kecemasan karena ia selalu menghadapi keharusan untuk memilih. Padahal keputusan memilih tidak pernah disertai dengan kepastian, sementara tanggung jawabnya tidak pernah dielakkan (Hasan, 2000).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk itu seorang muallaf yang memiliki kecemasan spiritual yang tinggi agar meyakini bahwa jalan hidup maupun agama yang dipilih adalah suatu makna dan nilai dalam hidupnya, segala kegiatan dimaknai sebagai ibadah kepada Allah. Segala persoalan yang datang baik dari kehidupan masa lalunya maupun kehidupannya kini sebagai muslim semata-mata adalah ujian baginya.

Menurut Rankin, individu yang mengalami spritualitas dalam dirinya yaitu menyadari bahwa kekayaan dan popularitas dunia tidaklah cukup untuk memenuhi kepuasan jiwanya. Spritualitas memiliki fungsi penting dalam memperdalam pemahaman individu tentang kehidupan dan memperkuat kemampuannya dalam menganalisis kompleksitas hidup (Rankin, 2008). Sedangkan menurut Fitriyaningrum, Wuriningsih, Rahayu dan Distinarista menemukan bahwa spritualitas memiliki pengaruh yang berkaitan dengan kualitas hidupnya individu untuk meningkatkan kecemasan, kemarahan, serta dari kebebasan dari rasa penyesalan (Fitriyaningrum, 2023).

Pada hakekatnya seorang muallaf membutuhkan perhatian khusus dari kalangan masyarakat maupun pembimbing agama. Sebab, seorang mualaf masuk Islam semata-mata panggilan hati nuraninya untuk mendapatkan ketenangan spiritual. Untuk itu masyarakat dan pembimbing agama musti lebih peduli terhadap kehidupan mualaf agar mualaf ini komitmen pada pilihannya. Jika masyarakat dan pembimbing agama acuh dan tidak peduli dengan kelangsungan hidup mualaf bisa jadi mualaf tersebut kembali ke agama sebelumnya (murtad). Murtad dalam kamus besar bahasa Indonesia ialah berbalik belakang, berbalik kafir, membuang iman, berganti menjadi ingkar.

Dalam Fatwa Trjih, disebutkan bahwa tidak selamanya orang-orang dianggap muallaf itu diberi predikat muallaf selamanya, tetapi sudah tentu ada batasnya. Namun tidak ada batasan waktu yang pasti bagi seseorang untuk menyandang predikat muallaf. Dalam praktek nya, seseorang yang baru memeluk agama islam biasanya masih dianggap muallaf selama mereka masih membutuhkan dukungan dan bimbingan dalam memahami agama islam. Namun, ketika mereka sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang ajaran agama islam, maka mereka tidak lagi dianggap muallaf.

Oleh karena itu posisi mualaf sendiri masih membutuhkan bimbingan, pembinaan, dan pengetahuan seputar Islam untuk bisa mandiri beribadah dan menjalani kehidupan sebagai seorang muslim yang kaffah, sebagaimana yang ditulis di dalam Al-Qur'an *surah Al Baqarah* ayat 208 yang berbunyi:



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السَّلَامِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu (Dapartemen, 2002)."

Istilah *Kâffah* disebutkan dalam *surah Al Baqarah* ayat 208 adalah memahami dan mengikuti Islam secara utuh atau secara parsial. Kaaffatan artinya menuruti hukum - hukum Allah secara keseluruhan dilandasi dengan berserah diri, tunduk dan ikhlas kepada Allah (Ahmadiy, 2019).

Seseorang yang menjalani hidup sebagai islam yang *Kâffah* akan merasakan ketenangan spiritual dalam hidupnya. Maka dari itu perlunya bimbingan agama bagi muallaf agar bisa menjalankan peribadatan, bertahan menghadapi berbagai problematika dan menjalani sebagai muslim seutuhnya. Salah satu tujuan bimbingan agama yakni untuk menghasilkan kecerdasan spiritual pada diri individu sehingga muncul dan berkembang keinginan untuk berbuat ta'at kepada-Nya, ketulusan mematuhi segala perintah Nya, serta tabah menerima ujian-Nya (Tohirin, 2007).

Masjid Raya An-Nur adalah sebuah masjid bersejarah yang berada di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia. Masjid ini awalnya dibangun pada tahun 1963 dan diresmikan oleh Gubernur Riau, Arifin Achmad, pada tahun 1968. Kemudian pada tahun 2000, masjid ini direnovasi pada masa pemerintahan Gubernur Saleh Djasit, dengan luas tiga kali lipat dari 4 hektar menjadi 12,6 hektar. Masjid Raya An-Nur memiliki wadah dan program serta kegiatan, yaitu Badan Kesejahteraan Masjid Raya Annur Provinsi Riau (Muallaf Center BKMR An-Nur Provinsi Riau), salah satu kegiatannya adalah melakukan pembinaan Muallaf yang berada di bawah binaan Imarah. Badan Kesejahteraan Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau (Muallaf Center BKMR Annur Provinsi Riau) dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Ketua Umum BKMR Annur Provinsi Riau Nomor Kpts.01/BKMR An-Nur/II/2016 Tanggal 01 Februari 2016. Muallaf Center BKMR Annur Provinsi Riau mempunyai tugas pokok adalah melaksanakan sebagian tugas bidang Imarah dalam hal kegiatan pembinaan muallaf sebelum dan sesudah menjadi muslim dan muslimah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan penelitian di Muallaf Center Annur Pekanbaru adalah untuk mendeskripsikan bimbingan agama dalam mengatasi kecemasan spritual bagi muallaf yang dilakukan oleh Lembaga Muallaf Center Masjid Raya Annur Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan jenis penelitian menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti mencari data secara langsung pada tempat kejadian yaitu di Lembaga Muallaf Center Masjid Raya Annur Kota Pekanbaru, kemudian didapati dari penelitian ini dijadikan sebagai data utama atau data primer dan data sekunder, dan data tersier. Hal tersebut juga dapat menjadi salah satu indikator bagi pengurus Masjid Raya An-Nur Pekanbaru membentuk Badan Pengelola untuk membina para muallaf. Kemudian pembinaan ini juga menjadi motivasi agar calon muallaf ini dapat menghilangkan ketakutan dan kecemasan tersebut dengan memberikan motivasi dan dukungan untuk menguatkan mental dan niat muallaf agar tetap terjaga keistiqomahannya.

Dari data pra riset yang peneliti dapatkan adanya fenomena yang mengacu kecemasan spritual yang mana dalam muallaf tersebut adanya permasalahan yang terjadi pada agama muallaf yang terjadi yaitu tidak dapat izin dari orangtua dalam memasuki agama islam dan tidak adanya dukungan dari orangtua serta lingkungan sekitar kepada muallaf yang dapat memicu kecemasan spritual yang dirasakan muallaf tersebut dengan adanya bimbingan agama di Masjid Annur Pekanbaru ini dapat membantu muallaf dalam mengatasi kecemasan spritual yang dirasakan muallaf tersebut, dari bimbingan agama ini juga dari materi bimbingan agama dan metode bimbingan agama yang diberikan sangat membantu muallaf dalam mengatasi kecemasan spritual yang dirasakan sehingga muallaf tersebut tidak akan kembali lagi ke agama yang sebelumnya.

Begitu pentingnya seorang muallaf mendapatkan bimbingan agama, bukan hanya mendapat bimbingan agar bisa melakukan peribadatan secara mandiri, sehingga dapat menerima dan berani menghadapi berbagai problematika baik dari kehidupan masa lalunya maupun lingkungan barunya. Menjadikan semua problem maupun masalah kehidupan adalah semata-mata ujian dari-Nya. Dari penjelasan diatas maka dari itu saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul “ Penerapan Bimbingan Agama dalam Mengatasi Kecemasan Spritual Bagi Muallaf di Muallaf Center Annur Pekanbaru “.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul, maka perlu adanya penegasan istilah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian. Adapun penegasan istilah tersebut sebagai berikut :

- a. Bimbingan keagamaan adalah suatu proses dimana pemberian bantuan dan arahan pada individu agar mereka dapat menjalani hidup yang sesuai dengan ketentuan dan petunjuk yang telah diatur oleh Allah SWT. Tujuannya untuk mencapai kebahagiaan baik itu didunia maupun diakhirat nantinya (Kinanti, 2019).
- b. Kecemasan merupakan hal yang normal terjadi pada setiap individu, reaksi umum terhadap stres kadang disertai dengan kemunculan kecemasan. Namun kecemasan itu dikatakan menyimpang bila individu tidak dapat meredam rasa cemas tersebut dalam situasi dimana kebanyakan orang mampu menanganinya tanpa adanya kesulitan yang berarti. Perasaan cemas akan datang pada setiap orang, apabila seseorang tidak mampu menghadapi sesuatu yang menekan perasaan dan menyebabkan pertentangan batin dalam dirinya (Ghufron, 2010).
- c. Muallaf adalah seseorang yang baru mengenal Islam dan perlu adanya dorongan maupun bimbingan agar tetap komitmen terhadap pilihannya dan tidak kembali pada agama sebelumnya. Kedudukan muallaf sendiri dalam Islam diartikan sebagai orang yang hatinya diizinkan cenderung kepada Islam dan orang yang belum memahami islam seutuhnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari hasil latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Penerapan Bimbingan Agama dalam Mengatasi Kecemasan Spritual Bagi Muallaf di Muallaf Center Annur Pekanbaru?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan bimbingan agama dalam mengatasi kecemasan spiritual bagi muallaf di Muallaf Center Annur Pekanbaru.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat manfaat yang baik secara teoritis dan praktis.

- a. Kegunaan Teoritis
 1. Bagi ilmu pengetahuan umum lainnya, hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memperkaya ilmu pengetahuan

mengenai peran bimbingan agama dan kecemasan spritual bagi muallaf.

2. Bagi ilmu pendidikan, hasil ini diharapkan bisa menambahkan pemahaman bahwa bimbingan agama terhadap mengatasi kecemasan spritual.
 3. Bagi bimbingan dan konseling, hasil penelitian ini bisa bermanfaat dalam memperkaya pemahaman mengenai permasalahan yang dihadapi oleh individu yang berkaitan dengan masalah untuk mengatasi kecemasan spritual bagi muallaf.
- b. Kegunaan Praktis
1. Bagi individu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan mengenai permasalahan kecemasan spritual bagi muallaf sehingga mengubah ataupun meningkatkan yang dilakukan menjadi lebih tepat guna.
 2. Bagi individu, melalui hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperoleh pengetahuan mengenai kecemasan spritual tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Ada beberapa kajian atau karya ilmiah yang akan menjadi perbandingan antara lainnya sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rusdi (2021), dari Universitas UIN Raden Fatah Palembang, yang berjudul "Analisis Konsep Kecemasan Spritual Pada Buku Kecemasan dan Psikoterapi Spritual Islam Karya Ahmad Rusdi". Penelitian ini menjelaskan tentang spiritualitas menjadi masalah penting saat ini karena kehidupan manusia yang cenderung materialis membuat manusia kehilangan esensi dirinya. Kecemasan yang dimiliki oleh manusia sangat membutuhkan bantuan serta bimbingan dari orang lain, salah satu bantuan yakni berupa bimbingan keagamaan karena agama adalah kebutuhan jiwa atau psikis manusia yang dapat mengatur dan mengendalikan sikap, pandangan hidup, tingkah laku manusia. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau yang disebut dengan library Research, sedangkan jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder, data yang diperoleh menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi (Rusdi, 2021). Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas kecemasan spritualitas sedangkan perbedaannya disini yaitu dari penelitian ini membahas bimbingan agama serta penelitian yang dilakukan di tempat berbeda.
2. Penelitian yang ditulis oleh Umm Kulthum Binti Mohd Nasir, mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2014, berjudul, "Pola Pembentukan Muallaf di Lembaga Dakwah Islam (IDIP), Taman Putra Pengkalan Chepa, Kelantan Darul Naim, Malaysia". Inti pembahasan skripsi ini adalah untuk mengkaji pola pembinaan yang dilakukan oleh IDIP serta untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh unit Tarbiah IDIP dalam pembinaan Muallaf. IDIP pada unit Tarbiyah menunjukkan bahwa metode satuan menggunakan bimbingan rohani dan jasmani. Strateginya adalah melaksanakan kegiatan berupa kegiatan harian, bulanan, tahunan dan sampingan seperti kurikulum bagi muallaf serta kerjasama antara IDIP dengan organisasi termasuk LSM dalam meluncurkan kegiatan dakwah bagi muallaf. Diantaranya pemanfaatan dakwah yang selalu bekerjasama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- dengan IDIP seperti Angkatan Belia Malaysia (ABIM), Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM), dan Departemen Mufti dan Fatwa negeri – negeri (Khultum, 2014).
- Persamaan : Penelitian ini sama – sama meneliti muallaf yang akan dilakukan
- Perbedaan : penelitian ini adapun perbedaannya di pembentukan pola sedangkan dari penelitian yang saya kaji efektivitas bimbingan agama dan kecemasan spiritual diri serta penelitian yang dilakukan berbeda tempat.
3. Penelitian Muhammad Shodikul Haq tahun 2023 dari Universitas Muhammadiyah Palu yang berjudul “*Depend on God: the Overview of Spirituality in Muallaf*”. Penelitian ini menjelaskan Perpindahan agama dari non islam ke islam sering kali menjadi momen kebangkitan spiritual bagi muallaf. Mereka merasa memiliki hubungan yang lebih kuat dengan Allah dan mengalami perasaan kedamaian dan kebahagiaan yang mendalam terhadap keyakinan baru mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam mengenai gambaran spiritualitas pada pelaku konversi agama dari non-slam ke islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif fenomenologis. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Subjek dalam penelitian ini adalah muallaf berjumlah dua orang yang berusia 30-50 tahun. Hasil penelitian mengidentifikasi empat tema utama (*Superordinate Themes*), yaitu kekuatan keyakinan awal, pencarian spiritual, dan pengalaman spiritual.

Persamaan : sama-sama meneliti spiritual muallaf

Perbedaan : perbedaan disini terjadi pada bimbingan agama dan tempat penelitian yang berbeda.
 4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Aiman Bin Ismail, 2023 dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Judul “Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Pembinaan Mental Muallaf di Hidayah Centre Foundation Kedah” Penelitian ini bertujuan bimbingan agama untuk meluruskan kesalahan kesalahpahaman tentang islam dan juga memberikan dukungan kepada muallaf sebagai tanggung jawab kemanusiaan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*observational research*) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini



observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder dalam penelitian ini juga penulis menggunakan informan penelitian sebanyak 5 orang informan. Adapun hal-hal yang difokuskan dalam pembinaan mental muallaf adalah memperkuat keyakinan diri, membina kekuatan spiritual, pengurusan emosi yang baik, menguatkan motivasi diri, sokongan mendalami ilmu islam dan memberikan dukungan moral (Aiman, 2023).

Persamaan : penelitian ini sama – sama meneliti tentang bimbingan agama dan muallaf.

Perbedaan : penelitian ini mengkaji pembinaan mental sedangkan yang saya mengkaji kecemasan spiritual serta penelitian yang dilakukan di tempat berbeda.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Arip Saripudin dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Spiritualitas Muallaf”. Penelitian ini untuk fenomena konversi agama suatu proses perubahan sosial, spiritual, serta ideology kehidupan seseorang. Muallaf atau yang melakukan konversi agama menjadi muslim diibaratkan seorang bayi yang belum mengetahui mengenai islam sehingga membutuhkan bimbingan agar membuat keyakinan teguh. Penelitian ini juga dilakukan di masjid Lautze 2 Kota Bandung, tujuannya untuk mengetahui bagaimana keagamaan terhadap spiritual muallaf. Metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penulis menggunakan sampel purposive random sampling yaitu sebanyak 40 sampel muallaf. Dari hasil penelitiannya bahwa terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara bimbingan keagamaan terhadap spiritual muallaf yang berdasarkan dengan hasil analisis regresi linear sederhana atau hasil uji hipotesis dengan nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari alpha 0.005 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh bimbingan keagamaan (X) terhadap spiritualitas Muallaf (Y). Dengan besarnya pengaruh bimbingan agama terhadap spiritualitas muallaf ialah 48%.

Persamaan : persamaan disini yaitu variabel X yang mana sama-sama membahas bimbingan agama dan Muallaf

Perbedaan : Perbedaan yang ada disini yaitu tempat penelitian yang berbeda-beda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Penerapan

1. Pengertian Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penerapan adalah perbuatan menerapkan sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu yang mana perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan ketentuan dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang mana telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Menurut Usman (2002), penerapan adalah bermuara pada suatu aktivitas, akal, tindakan atau adanya suatu mekanisme suatu sistem. Implementasi juga bukan sekedar aktivitas akan tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai suatu hal dan tujuan kegiatan. Menurut Setiawan (2004) penerapan juga merupakan perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara yang mana tujuan dan tindakan untuk mendapatkan serta juga memerlukan jaringan pelaksanaan, birokrasi yang efektif.

Berdasarkan dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kata penerapan ialah bermuatan pada suatu aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem, ungkapan mekanisme ini mengandung arti bahwa penerapan bukan sekedar aktivitas akan tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

2.2.2 Bimbingan Agama

1. Pengertian Bimbingan

Istilah “bimbingan” menurut Winkel dalam Tohirin menyatakan bahwa “bimbingan” merupakan terjemah dari kata “*guidance*”, yang kata dasarnya “*guide*” memiliki beberapa arti: menunjukkan jalan, memimpin, memberikan petunjuk, mengatur, mengarahkan, dan memberi nasihat (Tohirin, 2007). Istilah “*guidance*”, juga diterjemahkan dengan arti bantuan atau tuntunan maupun pertolongan. Secara etimologis, bimbingan berarti bantuan, tuntunan atau pertolongan. Tetapi tidak semua bantuan, tuntunan atau pertolongan berarti konteksnya bimbingan (Arifin, 1982).

Secara harfiyyah “bimbingan” adalah “menunjukkan, memberi jalan, atau menuntun orang lain kearah tujuan yang bermanfaat bagi

hidupnya di masa kini, dan masa mendatang (Tohirin, 2007). Miller dalam Tohirin menyatakan bahwa bimbingan merupakan bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada individu agar individu yang dibimbing mencapai kemandirian dengan mempergunakan berbagai bahan, melalui interaksi, dan pemberian nasihat serta gagasan dalam suasana asuhan dalam berdasarkan norma-norma yang berlaku (Tohirin, 2007).

Bimbingan adalah berupa bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada individu agar individu yang dibimbing mencapai kemandirian dengan mempergunakan berbagai bahan, melalui interaksi, dan pemberian nasihat serta gagasan dalam suasana asuhan dan berdasarkan norma-norma yang berlaku (Tohirin, 2007).

Agama terbagi dalam 2 aspek diantaranya, yakni:

1. Aspek subjektif (pribadi manusia) Agama mengandung arti tentang tingkah laku manusia, yang dijiwai oleh nilai-nilai keagamaan, berupa getaran batin, yang dapat mengatur, maupun mengarahkan tingkah laku tersebut, kepada pola hubungan dengan masyarakat, serta alam sekitarnya.
2. Aspek objektif (doktrinair) agama dalam arti ini mengandung nilai-nilai ajaran Allah yang bersifat menuntun manusia kearah tujuan yang sesuai dengan kehendak ajaran tersebut (Arifin, 1982).

Menurut M. Arifin dalam bukunya Pedoman pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama menjelaskan bahwa bimbingan agama dapat diartikan sebagai “usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan, baik lahiriah maupun batiniah, yang menyangkut kehidupan, di masa kini dan masa mendatang berupa pertolongan dibidang mental spiritual. Dengan maksud membantu seseorang mampu mengatasi kesulitannya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri, melalui dorongan kekuatan iman, dan takwa kepada Allah yang maha esa (Arifin, 1982).

Bimbingan agama secara garis besar adalah proses pemberian berupa bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada terbimbing secara berkelanjutan dan sistematis. Membantu dalam memecahkan masalah maupun segala persoalan hidup. Bertujuan untuk mencapai kemampuan dalam mengendalikan dan menyelesaikan berbagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



persoalan baik pada diri sendiri maupun lingkungan masyarakat. Sehingga tercapainya kebahagiaan dunia maupun akhirat.

2. Tujuan Bimbingan Agama

Tujuan bimbingan agama menurut M. Hamdan Bakran Adz Dzaky dalam Tohirin merinci tujuan bimbingan Agama Islam sebagai berikut (Tohirin, 2007):

- a. Menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, kesehatan, kebersihan jiwa dan mental.
- b. Menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, dan kesopanan tingkah laku yang dapat memberikan manfaat baik pada diri sendiri, maupun lingkungan.
- c. Untuk menghasilkan kecerdasan rasa (emosi) pada individu sehingga muncul dan berkembang rasa toleransi (tasammukh), kesetiakawanan, tolong menolong dan rasa kasih sayang.
- d. Untuk menghasilkan ilahiyah, sehingga dengan potensi tersebut individu dapat melakukan tugas-tugasnya sebagai khalifah dengan baik dan benar, dapat menanggulangi berbagai persoalan hidup, dan dapat memberikan kemanfaatan dan keselamatan bagi lingkungannya pada berbagai aspek kehidupan.

Adapun menurut Zakiah Daradjat tujuan bimbingan Islam adalah (Drajat, 1983) :

- 1) Membantu individu untuk mencegah timbulnya masalah-masalah dalam kehidupan keagamaannya, antara lain:
 - a) Membantu individu menyadari fitrah manusia.
 - b) Membantu individu mengembangkan fitrahnya.
 - c) Membantu individu mamahami dan menghayati ketentuan dan petunjuk Allah dalam kehidupan keagamaan.
 - d) Membantu individu menjalankan ketentuan dan petunjuk Allah dalam kehidupan keagamaan.
- 2) Membantu individu memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan keagamaannya, antara lain dengan cara:
 - a) Membantu individu mamahami problem yang dihadapinya.
 - b) Membantu individu kondisi dan situasi dirinya dan lingkungannya.
 - c) Membantu individu memahami dan menghayati berbagai cara untuk mengatasi problema kehidupan keagamaan sesuai syari'at Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Membantu individu menetapkan pilihan upaya pemecahan problem keagamaan yang dihadapi.

Semua hal tersebut akan mampu membawa ketidakkfokusannya muallaf, sehingga akan berdampak pada motivasi muallaf dalam mendalami agama Islam, maka melihat beberapa peristiwa tersebut bimbingan agama islam memiliki tujuan tersebut, antaranya :

- 1) Menyadarkan muallaf akan pentingnya keiklasan dalam memeluk agama islam bahwasanya semua itu semata-mata karena Allah Subhana wa Ta'ala.
- 2) Ikut serta memecahkan dan meringankan kesulitan yang dirasakan oleh muallaf selepas memeluk agama islam.
- 3) Memberikan semangat dan motivasi kepada muallaf dengan menjelaskan keutamaan-keutamaan yang diperoleh ketika memeluk agama Islam.
- 4) Menunjukkan dan menjelaskan kepada muallaf bahwasanya seseorang yang memeluk agama Islam akan mempunyai pantangan agar tidak melakukan perkara-perkara yang di larang oleh syarak, yaitu meninggalkan perkara yang boleh mendatangkan dosa maupun yang kecil atau besar.
- 5) Menjelaskan kepada muallaf bahwasanya dalam menuntut ilmu perlu sungguh-sungguh supaya ilmu yang diperoleh mendapat keberkatan di sisi Allah Subhana wa Ta'ala.

Berdasarkan penjelasan di atas secara garis besar tujuan bimbingan agama adalah untuk menghasilakan perubahan kesehatan maupun kebersihan jiwa dan mental serta menghasilkan kecerdasan emosi dan ilahiyah yang tinggi agar dapat maksimal menjalankan peran sebagai kholifah dan membuat perubahan yang bermanfaat baik lingkungan maupun berbagai aspek kehidupan dengan demikian tujuan bimbingan agama merupakan tujuan yang ideal dalam rangka mengembangkan kepribadian muslim yang sempurna dan optimal (kaffah dan insan kamil) (Tohirin, 2007).

3. Materi Bimbingan Agama

Materi bimbingan agama ini juga mencakup ajaran agama yang disampaikan kepada individu atau kelompok untuk membantu mereka memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama serta mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan keagamaan (Reza, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk materi bimbingan agama dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Aqidah

Materi aqidah yang tersedia tidak hanya komprehensif, melainkan hanya berkaitan dengan masalah taqwa kepada Allah. Pemberian materi akidah ini dapat dipetik dari nasehat-nasehat umat beragama yaitu kita sebagai umat islam yang tidak mampu bersujud kepada Allah SWT. Pembimbing agama juga berbagi dan memberikan pencerahan tentang tawakkal dan kesabaran. Pemberian materi aqidah seperti ini sangat penting karena orang dalam kondisi tidak tenang mudah timbul rasa putus asa, kepercayaan diri hilang, kalut dan kurang dapat memahami perasaan dirinya sendiri, maka dari itu diharapkan sebagian mendapatkan nasehat-nasehat berupa penerapan agama terhadap orang yang baru memasuki agama islam.

b. Ibadah

Adapun beberapa point ibadah ini sebagai berikut :

1. Shalat

Satu-satunya hal terpenting dalam islam adalah shalat, karena itu adalah praktik yang harus terus berlanjut bahkan ketika seorang muslim mengalami penderitaan yang luas biasa, pembimbing agama menjelaskan bahwa shalat itu harus tetap dilaksanakan dan tidak boleh ditinggalkan, meskipun sedang sakit dengan sakit parah. Mereka boleh mampu melakukan satu hal yaitu melakukannya dengan duduk, berbaring dan seterusnya. Pembimbing hendaknya menyadarkan bahwa selama pikiran masih sehat dan saat itu kewajiban shalat tidak akan gugur dalam artian harus tetap dilaksanakan.

2. Do`a dan dzikir

Do`a dan dzikir dengan artian bahwa seseorang harus senantiasa berdoa dan berdzikir kepada Allah SWT agar sembuh dari penyakitnya. Pembimbing agama sudah mengatakan bahwa sesungguhnya Allah Swt harus dimuliakan agar seseorang bisa sembuh dari suatu kondisi, namun tenaga medis dan pemuka agama hanya sebagai perantara dalam melawan penyakit dan yang maha menyembuhkan adalah Allah Swt.

c. Akhlak

Akhlak dapat diartikan sebagai amalan yang bersifat pelengkap dan penyempurnaan dari kedua amalan diatas dan sebagai petunjuk

bagaimana menjalani kehidupan manusia yang normal inilah dikenal dengan “ Akhlak “ sebagai komponen dari suatu masalah atau akibat.

4. Fungsi Bimbingan Agama

Menurut Sukardi Fungsi bila ditinjau dari segi sifatnya, bimbingan agama mempunyai 5 fungsi, yakni (Sukardi, 1995):

- 1) Fungsi preventif (pencegahan), yaitu layanan bimbingan sebagai usaha pencegahan terhadap timbulnya masalah kecemasan yang dirasakannya.
- 2) Fungsi penyaluran, yaitu layanan bimbingan yang berfungsi untuk dapat mengembangkan dan memberikan kesempatan penyaluran bakat maupun potensi yang dimiliki terbimbing.
- 3) Fungsi penyesuaian, yaitu layanan bimbingan yang membantu terciptanya penyesuaian antara terbimbing dan lingkungannya.
- 4) Fungsi perbaikan, yaitu berupa layanan bimbingan dalam memberikan bantuan dalam memecahkan masalah-masalah kecemasan yang dihadapi terbimbing.
- 5) Fungsi pengembangan, yaitu layanan bimbingan yang diberikan dapat membantu terbimbing dalam mengembangkan keseluruhan pribadinya secara terarah dan mantap.

5. Metode Bimbingan Agama

Metode yang digunakan dalam proses bimbingan agama diantaranya:

a. Ceramah

Metode ceramah yaitu penjelasan yang bersifat umum, cara ini lebih tepat diberikan dalam bimbingan kelompok (*group guidance*) tetapi pembimbing tetap berupaya untuk menyesuaikan materi/ pembahasan yang disampaikan dengan kondisi terbimbing yang beragam (Luthfi, 2008).

b. Tanya Jawab

Tanya jawab adalah salah satu cara atau teknik yang digunakan untuk mengungkapkan dan mengetahui mengenai fakta-fakta mental atau kejiwaan (psikis) yang ada pada diri terbimbing (Luthfi, 2008).

Tanya jawab dapat berjalan dengan dengan baik bila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Pembimbing harus bersifat komunikatif kepada yang dibimbing.
- 2) Pembimbing harus yang dapat dipercaya oleh seseorang yang dibimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pembimbing harus dapat menciptakan situasi dan kondisi yang memberikan perasaan damai dan santai kepada seorang yang dibimbing (Arifin, 1982).
- c. **Bimbingan Kelompok**

Dengan menggunakan bimbingan kelompok ini pembimbing dan klien akan dapat mengembangkan sikap sosial, sikap memahami, peranan anak bimbingan dalam lingkungannya menurut penglihatan orang lain dalam kelompok itu (*role reception*) karena ia ingin mendapatkan pandangan baru tentang dirinya sendiri dari orang lain serta hubungannya dengan orang lain. Dengan demikian, melalui metode kelompok ini dapat timbul kemungkinan diberikannya *group therapy* (penyembuhan gangguan jiwa melalui kelompok).
 - d. **Metode yang dipusatkan pada Keadaan Klien**

Metode ini sering juga disebut *nondirective* (tidak mengarahkan). Metode ini menurut Dr. William E. Hulme dan Wayne K. Climer lebih cocok untuk dipergunakan oleh *pastoral counselor* (penyuluh agama). Karena konselor akan lebih dapat memahami kenyataan penderitaan klien yang biasanya bersumber pada perasaan dosa yang banyak menimbulkan perasaan cemas, konflik kejiwaan, dan gangguan jiwa lainnya. Dengan memperoleh *insight* dalam dirinya berarti menemukan pembebasan dari penderitaannya.

Metode ini untuk menggungkapkan segala perasaan dan pikiran yang tertekan yang menghambat seseorang berkembang. Yang mana memberikan gambaran bahwa proses konseling yang menjadi pusat adalah klien bukan konselor. Oleh karena itu, metode ini mendorong seseorang untuk mencari dan menemukan sendiri cara terbaik dalam pemecahan masalahnya.
 - e. **Directive Counseling**

Directive counseling sebenarnya merupakan bentuk psikoterapi yang paling sederhana, karena konselor atas dasar metode ini secara langsung memberikan jawaban-jawaban terhadap problem yang oleh klien sadari menjadi sumber keemasannya. Metode ini berlawanan dengan metode *nondirective* atau *client-centered* dimana konselor dalam *interview* nya berada didalam situasi bebas. Metode ini lebih bersifat mengarahkan kepada seseorang (klien) untuk berusaha mengatasi kecemasan serta kesulitan yang dihadapinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Metode Pencerahan

Inti dari metode ini adalah pemberian “insight” dan klarifikasi (pencerahan) terhadap unsur-unsur kejiwan yang menjadi sumber konflik seseorang. Jadi, disini juga tampak bahwa sikap konselor ialah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada klien untuk mengeskpresikan segala gangguan kejiwaan yang disadari menjadi permasalahan baginya.

g. Metode Sosiometri

Metode ini yaitu cara yang dipergunakan untuk mengatasi kedudukan seseorang (klien) dalam hubungan kelompok atau dengan kata lain metode ini digunakan untk mengetahui tentang hal-hal yang berkaitan dengan sikap sosial dalam hubungannya dengan pergaulan individu yang dibimbing.

Selain metode di atas, dalam perspektif Al-Qur’an ada metode yang biasa dilakukan, yakni:

- 1) Metode “*bil-hikmah*”, metode ini digunakan dalam menghadapi orang-orang yang terpelajar, intelek dan memiliki tingkat rasional yang tinggi, yang kurang yakin akan kebenaran ajaran agama.
- 2) Metode “*bil-mujadalah*”, perdebatan yang digunakan untuk menunjukkan dan membuktikan kebenaran ajaran agama, dengan menggunakan dalil-dalil Allah yang rasional.
- 3) Metode “*bil-mauidzh*”, yang menunjukkan contoh yang benar dan tepat, agar yang di bimbing dapat mengikuti dan menangkap dari apa yang diterimanya secara logika dan penjelasannya akan teori yang masih baku (tekstual) (Luthfi, 2008).

2.2.3 Kecemasan Spritual

a. Pengertian Kecemasan Spritual

Menurut Ghufon dan Risnawita kecemasan merupakan pengalaman subjektif yang tidak menyenangkan mengenai kekhawatiran atau ketegangan berupa perasaan cemas, tegang, dan emosi yang dialami oleh seseorang. Kecemasan adalah suatu keadaan tertentu (*state anxiety*), yaitu menghadapi situasi yang tidak pasti dan tidak menentu terhadap kemampuannya dalam menghadapi objek tersebut. Hal tersebut berupa emosi yang kurang menyenangkan yang dialami oleh individu dan bukan kecemasan sebagai sifat yang melekat pada kepribadian (Ghufon, 2010).

Wahyuni berpendapat bahwa kecemasan merupakan perasaan campuran berisikan ketakutan dan keprihatinan mengenai rasa-rasa mendatang tanpa sebab khusus untuk ketakutan tersebut. Sedangkan menurut King menyatakan bahwa gangguan kecemasan merupakan salah satu gangguan psikologis yang diikuti oleh ketegangan otot, hiperaktif, dan kegelisahan pikiran (Wahyuni, 2010). Prasetyono & Kamila mengungkapkan kecemasan merupakan hal yang normal terjadi pada setiap individu, reaksi umum terhadap stres kadang disertai dengan kemunculan kecemasan. Namun kecemasan itu dikatakan menyimpang bila individu tidak dapat meredam rasa cemas tersebut dalam situasi dimana kebanyakan orang mampu menanganinya tanpa adanya kesulitan yang berarti. Perasaan cemas akan datang pada setiap orang, apabila seseorang tidak mampu menghadapi sesuatu yang menekan perasaan dan menyebabkan pertentangan batin dalam dirinya (Kamila, 2017).

Menurut Sigmund Freud mengatakan kecemasan spritual merupakan suatu respon dari pengalaman yang dirasa tidak menyenangkan dan di ikuti perasaan gelisah, khawatir dan takut (Freud, 2006). Kecemasan merupakan aspek subjektif dari emosi seseorang karena melibatkan faktor perasaan yang tidak menyenangkan yang sifatnya subjektif dan timbul karena menghadapi tegangan, ancaman kegagalan, perasaan tidak aman dan konflik dan biasanya individu tidak menyadari dengan jelas apa yang menyebabkan ia mengalami kecemasan.

Adapun pada masa sebelum Freud dan sebelum era shadow of intelligence, kecemasan dianggap muncul dari sesuatu yang bersifat spiritual, yaitu konflik antara kebaikan dan keburukan. Kondisi spiritual sebagai penyebab kecemasan saat ini sudah dibuktikan oleh beberapa peneliti saat ini. Menurut Freud kecemasan ini juga merupakan reaksi manusia atas bahaya. Situasi dianggap bahaya ketika seseorang merasa tidak sanggup untuk mengatasinya. Adapun bahaya yang melanda perasaan (*conscience*) akan menjadi kecemasan moral. Kecemasan masih dianggap normal tergantung dari batasan intensitas, durasi dan terkait dengan pertahanan diri yang adaptif. Adapun kecemasan yang dianggap sebagai patologi ketika terlihat begitu nampak, intensif, mengacaukan dan melemahkan (Barlow, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kartini Kartono kecemasan mendefinisikan sebagai suatu bentuk emosi yang berdasarkan oleh simbol-simbol, kewaspadaan dan unsur-unsur yang tidak pasti. Selanjutnya dijelaskan bahwa konsep ancaman yaitu penilaian dari orang lain yang bersifat negatif sehingga menngancam diri individu tersebut. Kecemasan juga merupakan keadaan yang mana pola tingkah laku, depresi dengan keadaan emosional yang dihasilkan dari pikiran-pikiran dan perasaan yang tidak menyenangkan (Kartini, 2006).

b. Aspek-Aspek Kecemasan Spritual

Spielberger (Warti) menjelaskan kecemasan tiga aspek yaitu (Warti, 2014) :

- 1) Kekhawatiran (Worry) merupakan pikiran negatif tentang dirinya, perasaan khawatir dan takut yang mengganggu konsentrasi dan pikiran. Perasaan khawatir muncul akibat dari perilaku negatif atas ujian yang dianggap sebagai ancaman sekaligus untuk memulai agama yang baru dia jalani.
- 2) Emosionalitas sebagai reaksi diri terhadap rangsangan saraf otonomi, seperti jantung berdebar-debar, keringat dingin dan tegang da nada perasaan cemas atau tidak tenang nya yang dirasakan seseorang untuk memulai hal baru.
- 3) Anxiety Total merujuk pada pada gejala kecemasan secara umum dan memiliki kontribusi terhadap kecemasan terhadap kecemasan menghadapi ujian namun tidak termasuk dalam aspek kekhawatiran dan aspek emosionalitas.

Menurut Nevid, dkk menjelaskan bahwa kecemasan dapat ditandai oleh ciri-ciri (Nevid, 2005):

- a) Fisik, yaitu meliputi gangguan pada tubuh seperti berkeringat, panas dingin, dan lemah atau mati rasa. Gangguan pada kepala seperti pusing atau sakit kepala, kemudian gangguan pernapasan seperti sulit bernapas, jantung berdebar atau berdetak kencang, dan gangguan pencernaan seperti mual, diare dan sering buar air kecil, lalu merasa sensitif atau mudah marah, gelisah serta gugup.
- b) Behavioral, yaitu meliputi perilaku menghindar dan perilaku tergantung.
- c) Kognitif, yaitu meliputi perasaan khawatir, sulit berkonsentrasi dan adanya pikiran yang mengganggu.



c. Faktor-Faktor Kecemasan

Faktor yang mempengaruhi kecemasan menurut Sunarsih, 2009 ada empat faktor, yaitu:

1. Pengetahuan tentang kecemasan, menurut Centi semakin tinggi pengetahuan tentang objek kecemasan, maka kecemasan semakin dapat berkurang.
2. Pengalaman, menurut Philo ada tidaknya pengalaman seseorang tentang sumber yang membuatnya menjadi cemas akan mempengaruhi tingkat kecemasan yang dirasakannya.
3. Kepasrahan jiwa, menurut Mahsun kondisi jiwa yang pasrah akan lebih mampu mengendalikan rasa cemas yang berlebihan daripada jiwa yang bergejolak dan penuh ketidaksabaran.
4. Religiusitas, menurut Mahsun religiusitas yang tinggi akan membuat seseorang lebih tenang menghadapi objek kecemasan.

Manfaat setelah mengatasi kecemasan dalam memaknai kehidupan yakni sebagai berikut (Sunarsih, 2009):

1. Kemampuan bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif)
 Penjelasan adalah kemampuan beradaptasi dengan perubahan, mengurangi stress, dan meningkatkan kualitas hidup. Orang fleksibel cenderung lebih tenang dalam menghadapi perubahan, memiliki pandangan yang lebih luas, dan mampu mencari solusi yang baik.
2. Tingkat kesadaran diri
 Tingkat kesadaran diri ini membawa manfaat seperti kemampuan untuk lebih mengenal diri sendiri, mengurangi stress, meningkatkan empati, dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Dengan menyadari perasaan dan pikiran sendiri seseorang dapat mengelola emosi dengan baik, meningkatkan fokus dan membangun hubungan yang lebih kuat dengan orang lain.
3. Memiliki pandangan serta berpikir positif.
 Dapat dilihat manfaatnya meliputi pengurangan stress dan depresi, peningkatan kualitas hidup, peningkatan daya tubuh, dan peningkatan kemampuan dalam menghadapi tantangan. Berpikir positif juga dapat membantu mengatasi masalah yang memicu kecemasan, meningkatkan motivasi dan mempercepat penyembuhan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Bentuk Kecemasan Spritual

Menurut Shālih ibn Abd Allāh, kecemasan akan berdekatan dengan beberapa sifat yang merupakan permasalahan spiritual seperti putus harapan (*al-jaza'*), buruk sangka (*sū'alzhann*), ragu (*al-shakk*), terburu-buru (*al-'ijlah*), putus asa (*alya's*), pesimis (*al-qunuth*), terhina (*al-wahn*), mengikuti hawa nafsu (*ittiba'al-hawā*), lemah (*al-dha'f*), merasa gagal (*al-ihbāth*), takut (*al-khauf*), dan was-was (*al-waswasah*). Adapun lawan dari sifat-sifat itu adalah tentram (*al-sakānah*), berserah (*al-tawakkal*), teguh (*al-thabāt*), menerima (*al-ridhā*), tenang (*al-thuma'nīnah*), yakin (*al-yaqīn*), prasangka baik (*husn al-zhann*), ingat (*al-dhikr*), meminta perlindungan Tuhan (*al-isti'ādah*), iman (*al-īmān*), dan merasa cukup (*al-qanā'ah*).

Salah satu yang menjadi penyebab dari kecemasan adalah krisis makna hidup. Adapun makna hidup menurut Swinton adalah keberartian ontologis pada hidup (*The Ontological Significance Of Life*). Memahami apa arti hidup dan situasinya. Suatu pengejaran atas tujuan keberadaan dan tujuan hidup manusia (Gilbert, 2007). Dengan demikian, meaning haruslah bersifat makna ontologis yang terdalam. Manusia yang terpenuhi makna hidupnya adalah manusia yang mengetahui tujuan keberadaan dirinya secara mendalam. Kecemasan terjadi ketika seseorang salah mempersepsi suatu objek. Jika suatu objek dipersepsi sebagai ancaman, gangguan, mendatangkan bahaya, dan tekanan, maka individu akan cenderung menjadi cemas dan menjauhi objek tersebut. Namun, apabila suatu objek dianggap sebagai suatu tantangan, mendorong diri untuk menjadi lebih baik, dan diri ini mampu menguasai situasi dan objek tersebut, maka individu tidak perlu cemas, bahkan akan mendekati objek tersebut (Andrew, 1996).

Salah satu bentuk manifestasi keterhubungan adalah keterlibatannya dalam komunitas spiritual atau agama. Neal Krause menjelaskan bahwa komunitas spiritual dapat melakukan manifestasi hubungan sosial antara sesama individu dalam bentuk saling tolong menolong, saling peduli, dan saling mendengar. Individu yang tidak menjalin hubungan sosial, tidak saling tolong menolong, tidak saling peduli, dan tidak saling empati tentunya akan memiliki dukungan yang lemah dan memperburuk kecemasan yang terjadi pada dirinya khususnya mereka yang mengalami trauma (Fernando, 2007).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.4 Muallaf

1. Pengertian Muallaf

Kata muallaf berasal dari Bahasa Arab yaitu asal kata dari “*allafu- lafu- alfan*” yang artinya menjinakkan, menjadi jinak dan mengasihi. Sehingga kata muallaf di artikan sebagai seseorang yang di jinakkan atau dikasihi hatinya. dalam Ensiklopedi Hukum Islam, muallaf (Ar: mu'allaf qalbu; jamak; mua'allaf qulubuhum orang yang hatinya dibujuk dan dijinakkan) (Aziz, 1997). Sehingga Orang yang dijinakkan hatinya akan cenderung kepada islam. Menurut Hamka, Muallaf adalah orang yang di jinakkan dan diteguhkan hatinya agar mantap pada keyakinannya dan kedudukannya disamakan tingginya dengan orang Islam lainnya (Hamka, 2009). Tidak ada perbedaan dalam islam baik kedudukan sorang muallaf maupun seseorang yang memeluk islam sejak lahir. Menurut Imam Mawardi, muallaf adalah orang yang diberi perhatian khusus oleh Islam dengan tujuan menjinakkan hatinya demi kemaslahatan.

Menurut Haq muallaf juga diartikan sebagai orang baru masuk islam yang perlu dirangkul agar imannya semakin mantap, dapat diperluas mencakup umat agama lain yang tak kalah pentingnya untuk dirangkul dalam suatu harmoni dan kedamaian bersama kaum muslimin (Yusuf. 2002).

Dari penjelasan di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa muallaf adalah seseorang yang di jinakkan dan diteguhkan hatinya untuk cenderung ke Islam. Oleh karena itu karena mereka baru masuk Islam dan baru mengetahui Islam, maka mereka berada di posisi yang membutuhkan bimbingan agama untuk mengetahui Islam lebih dalam, agar mereka bisa sepenuhnya meyakinkan diri untuk tetap memilih Islam sebagai agama mereka dan bisa beribadah secara mandiri.

2. Kelompok Muallaf

Secara garis besar, dapat dibagi beberapa kelompok muallaf yaitu:

- 1) Pertama, kelompok orang kafir yang diharapkan keislamannya atau keislaman kelompok dan keluarganya, seperti halnya Safwan bin Umayyah yang pada waktu fathu makkah (pembebasan kota makkah) diberikan kebebasan serta keamanan oleh Rasulullah dan diberi kesempatan untuk memikirkan dan menentukan pilihan buat dirinya selama empat bulan berdasarkan perintah Rasulullah. Setelah beberapa lama menghilang Safwan bin Umayyah turut berperang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama kaum muslimin dalam Perang Hunain, padahal pada waktu itu belum memeluk agama Islam. Setelah berperang Nabi Muhammad Saw., memberinya beberapa ekor unta. Pemberian kepada Safwan bin Ummayh ini terjadi beberapa kali, sehingga Safwan berkata: “Demi Allah Rasulullah Saw., telah memberi kepadaku, padahal beliau adalah orang yang paling kubenci, tetapi beliau menjadi orang yang paling dicintai.” Dan Safwan bin Umayyah kemudian menjadi muslim yang baik, sejalan dengan pembagian hadiah tersebut.

- 2) Kedua, kelompok orang yang dikhawatirkan akan berbuat bencana atau berkelakuan jahat. Mereka ini dimasukkan ke dalam kelompok orang yang berhak menerima zakat dengan harapan dapat mencegah kejahatannya.
- 3) Ketiga, Kelompok orang yang baru masuk Islam. Mereka ini perlu diberi santunan agar bertambah mantap keyakinannya terhadap Islam.
- 4) Keempat, kelompok pemimpin dan tokohnya yang telah memeluk Islam dan mempunyai sahabat-sahabat orang kafir yang sekaligus merupakan saingan dan memiliki posisi terhormat yang sama dalam kaumnya.
- 5) Kelima, kelompok pemimpin dan tokoh kaum muslimin yang berpengaruh di kalangan kaumnya akan tetapi imannya masih lemah. Mereka harus diberi dorongan untuk semangat berjihad dan kegiatan - kegiatan lainnya dengan harapan imannya menjadi tetap dan kuat.
- 6) Keenam, kaum muslimin yang bertempat tinggal di benteng-benteng daerah perbatasan dengan musuh. Mereka harus diberi harapan untuk dapat mempertahankan diri dan membela kaum muslimin lainnya yang tinggal jauh dari benteng dan dari serangan musuh.

2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan suatu hal yang sangat diperlukan pada pengembalian data/sampel yang cocok untuk digunakan. Sedangkan variabel merupakan rumusan yang memiliki perhitungan pasti yang dilambangkan dengan angka-angka dan menggunakan data nominal untuk mempermudah merumuskan data yang akan dihitung. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian diterik kesimpulannya.

Bimbingan agama secara garis besar adalah proses pemberian berupa bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada terbimbing secara berkelanjutan dan sistematis. Membantu dalam memecahkan masalah maupun segala persoalan hidup. Bertujuan untuk mencapai kemampuan dalam mengendalikan dan menyelesaikan berbagai persoalan baik pada diri sendiri maupun lingkungan masyarakat. Sehingga tercapainya kebahagiaan dunia maupun akhirat.

Tazkiyatun nafs atau penyucian jiwa, dalam konteks kecemasan spiritual adalah upaya untuk membersihkan diri dari sifat-sifat buruk dan penyakit hati yang dapat memicu kecemasan, serta memperkuat hubungan spiritual dengan Allah SWT. Penyucian jiwa ini melibatkan berbagai amalan ibadah dan praktik spiritual yang bertujuan untuk mencapai ketenangan batin dan kebahagiaan sejati.

1. Konsep Tazkiyatun Nafs:
 - a. Penyucian Jiwa:

Tazkiyatun nafs adalah proses membersihkan jiwa dari sifat-sifat tercela (akhlak mazmumah) dan menumbuhkan sifat-sifat terpuji (akhlak mahmudah).
 - b. Hubungan dengan Allah:

Melalui tazkiyatun nafs, individu berusaha mendekati diri kepada Allah SWT dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.
 - c. Ketenangan Batin:

Penyucian jiwa diharapkan dapat membawa ketenangan batin dan menghilangkan kecemasan yang disebabkan oleh penyakit hati.
 - d. Pendekatan Sufistik:

Tazkiyatun nafs seringkali dikaitkan dengan pendekatan tasawuf atau sufisme, yang menekankan pentingnya hubungan spiritual dan pengalaman batin dalam mengatasi masalah kejiwaan.
 - e. Transformasi Jiwa:

Proses tazkiyatun nafs melibatkan transformasi dari jiwa yang cenderung pada keburukan (nafs amarah dan lawwamah) menuju jiwa yang lebih tenang dan tenteram (nafs mutmainnah).
2. Tazkiyatun Nafs dalam Mengatasi Kecemasan Spiritual:
 - a. Mengatasi Penyakit Hati:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecemasan spiritual seringkali disebabkan oleh penyakit hati seperti iri, dengki, sombong, dan penyakit hati lainnya. Tazkiyatun nafs membantu membersihkan hati dari penyakit-penyakit ini.

b. Memperkuat Keimanan:

Dengan tazkiyatun nafs, individu akan semakin mendekati diri kepada Allah, memperkuat keimanan, dan mengurangi ketergantungan pada hal-hal duniawi yang dapat memicu kecemasan.

c. Membangun Ketenangan Batin:

Melalui amalan-amalan seperti dzikir, tafakkur, dan ibadah lainnya, individu dapat mencapai ketenangan batin dan mengurangi kecemasan.

d. Memperoleh Makna Hidup:

Tazkiyatun nafs membantu individu menemukan makna hidup yang lebih dalam dan tujuan hidup yang lebih hakiki, sehingga mengurangi rasa hampa dan kecemasan.

e. Membangun Kesadaran Diri:

Proses penyucian jiwa juga melibatkan kesadaran diri yang lebih tinggi, sehingga individu dapat memahami dirinya sendiri, mengidentifikasi sumber kecemasan, dan mencari solusi yang tepat.

Menurut Sigmund Freud mengatakan kecemasan spritual merupakan suatu respon dari pengalaman yang dirasa tidak menyenangkan dan di ikuti perasaan gelisah, khawatir dan takut (Freud, 2006). Kecemasan merupakan aspek subjektif dari emosi seseorang karena melibatkan faktor perasaan yang tidak menyenangkan yang sifatnya subjektif dan timbul karena menghadapi tegangan, ancaman kegagalan, perasaan tidak aman dan konflik dan biasanya individu tidak menyadari dengan jelas apa yang menyebabkan ia mengalami kecemasan.

Muallaf adalah seseorang yang di jinakkan dan diteguhkan hatinya untuk cenderung ke Islam. Oleh karena itu karena mereka baru masuk Islam dan baru mengetahui Islam, maka mereka berada di posisi yang membutuhkan bimbingan agama untuk mengetahui Islam lebih dalam, agar mereka bisa sepenuhnya meyakinkan diri untuk tetap memilih Islam sebagai agama mereka dan bisa beribadah secara mandiri.

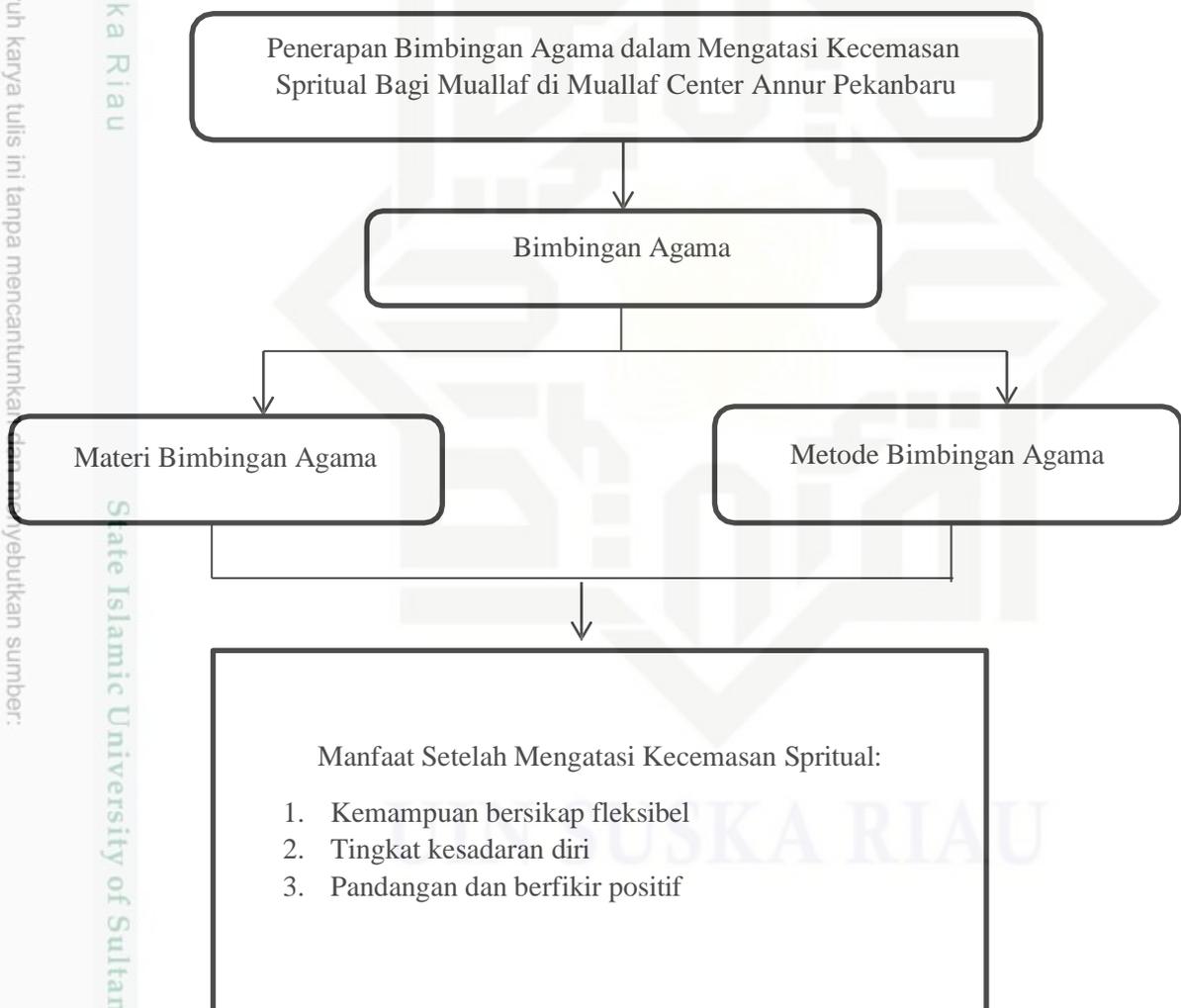
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan alur berfikir yang digunakan dalam penelitian, yang digambarkan secara menyeluruh dan sistematis setelah mempunyai teori yang mendukung judul penelitian. Berdasarkan teori yang mendukung penelitian ini maka dibuat suatu kerangka berfikir sebagai berikut :

Tabel 2.1
Kerangka Berfikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang – orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahan. Pada penelitian ini menggunakan penelitian jenis deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif karena peneliti disini melakukan observasi, wawancara, mengumpulkan dan menafsirkan data yang ada dilapangan sebagaimana untuk kemudian mengambil kesimpulan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Muallaf Center Annur Pekanbaru yang beralamat Jl. Hangtuah, Sumahilang, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu dilakukan penelitian ini ialah sesuai dengan waktu yang telah diterapkan yaitu maksimal selama 6 bulan dan itu terhitung setelah proposal ini diseminarkan.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Tahun 2024 - 2025					
		Maret	Mei	Agustus	April	Mei	Juni
1.	Menyusun Proposal						
2.	Seminar Proposal						
3.	Kompre						
4.	Pelaksanaan Penelitian						
5.	Analisis Akhir						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Peneliti menggunakan dua sumber data pada penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya atau dari lembaga yang terkait. Data primer adalah data yang dikumpulkan dari situasi aktual di mana peristiwa terjadi. Adapun yang data primer yang didapatkan peneliti diperoleh melalui ditempat Muallaf Center Annur Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.4 Informan Penelitian

Informan Penelitian Informan penelitian adalah orang yang dipercaya mampu memberikan informasi dan data dari penelitian yang dilakukan. Tidak hanya itu, peneliti harus mengusahakan untuk memperoleh informasi dan data tersebut dari orang yang mengerti tentang permasalahan yang diteliti oleh peneliti. Penjelasan yang diberikan oleh informan penelitian selanjutnya harus didalami lebih rinci agar bisa memperluas hasil penelitian. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2

Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Informan
1.	Ustad Mukhsin Tampubolon	Pembimbing Agama	Kunci
2.	Afra Khanza, S.Pi.	Pembimbinng Agama	Kunci
3.	Ibu Rere	Muallaf	Kunci
4.	Nur Aini	Muallaf	Kunci
5.	Tulus Hasahatan Napitupulu	Muallaf	Kunci

Alasan peneliti menjadikan informan pada tabel sebagai pemberi informasi karena para informan tersebut langsung direkomendasikan oleh Pembimbing Agama Muallaf Center An-Nur Ibu Afra Khanza, selain itu pengurus Muallaf Center An-Nur tersebut bertindak langsung sebagai pembina dalam proses pembinaan sehingga sudah pasti memiliki peran penting dan memahami bagaimana komunikasi interpersonal yang berlangsung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan panca indra, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian, hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang. Observasi yang dilakukan untuk memperoleh gambaran real suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara interview adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan dan pertanyaan hanya diajukan oleh subjek observasi.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagaimana besar data yang tersedia yakni berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak dan foto. Sifat utama data ini tidak terbatas ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal – hal yang pernah terjadi di waktu silam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Validitas Data

Sebelum memeriksa data penelitian yang telah diteliti maka digunakan beberapa langkah untuk menguji keabsahan data dan kesimpulan yang telah analisis ulang guna menjadi ukuran tingkat kredibilitas data penelitian yang diperoleh, maka penelitian ini menggunakan beberapa point yaitu :

1. Ketelitian observasi atau pengamatan dengan memfokuskan permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Ketelitian dalam observasi ini juga untuk lebih memahami bagaimana permasalahan penelitian dan mencegah adanya data palsu yang digunakan.
2. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan data pengecekan balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi berarti sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan waktu.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan sebagainya.

Sehingga dapat dipahami dengan mudah dan diinformasikan kepada orang lain.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyempurnaan data baik dari pengurangan terhadap data yang dianggap kurang dan tidak relevan. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya masih sangat banyak. Dengan demikian data yang akan di reduksi ini memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

Dalam mereduksi data setiap peneliti ini akan dipandu dari beberapa orang untuk tujuan yang tercapai, tujuan utamanya yaitu untuk temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal maka itulah yang harus dijadikan perhatian dalam peneliti melakukan reduksi data.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu penyajian data yang diperoleh dalam bentuk uraian singkat, bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini menurut Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antara kategori dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif

3. Verifikasi Data

Kesimpulan yang didapatkan kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah direncanakan sejak awal penelitian. Ada kalanya kesimpulan ini diperoleh untuk tidak digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri bahwa masalah yang timbul dalam penelitian masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan dan akhir dari penelitian kualitatif adalah menemukan teori baru. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti – bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

5.1 Sejarah Masjid Raya Annur Provinsi Riau

Pertama yang mencetus ide pembangunan Masjid Annur adalah Gubernur Provinsi Riau yang kedua yaitu Kaharudin Nasution yang mana pada tahun 1962 dalam rangka melengkapi infrastruktur perkotaan. Pekanbaru juga sebagai ibukota Provinsi Riau perlu adanya dibangun pusat kegiatan warga kota (*civic center*) yang mana meliputi perkantoran, stadion olahraga, rumah sakit, fasilitas umum seperti sekolah, pasar dan rumah ibadah. Oleh sebab itu, Masjid Raya Annur Provinsi Riau dibangun tidak jauh dari pusat kota tersebut (Badan Pengelola Masjid Annur, 2013).

Masjid Raya Annur yang berlokasi di pusat kota Pekanbaru ini merupakan salah satu masjid terbesar yang ada di Indonesia. Masjid ini juga beralamat di jalan Hangtuah Ujung, Sumahilang, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau. Dalam sejarahnya juga perencanaan dibangun Masjid tersebut sudah ada sejak tahun 1963 namun dapat terealisasi tiga tahun berikutnya tepatnya pada tahun 1966 dan pada saat itu Bapak Kaharudin Nasution menjabat sebagai Gubernur Kota Pekanbaru. Bertepatan pada tanggal 19 Oktober 1968 atau 27 Rajab 1388 H Masjid Raya Annur diresmikan penggunaannya oleh Arifin Ahmad, Gubernur Riau yang mana menjabat pada saat itu, kemudian terjadinya renovasi besar-besarnya dilakukan pada tahun 2000 dari awalnya seluas 4 hektar menjadi 12,6 hektar dengan maksimal menampung 3000 jamaah.

Tempat beribadah umat islam ini yang terdiri dari dua lantai memiliki halaman yang luas serta dipenuhi tanaman hijau sehingga memberikan kesan yang bagus dan menarik serta memberikan keleluasaan bagi jamaah dan masyarakat yang berkunjung. Selain menjadi tempat ibadah, Masjid Raya Annur ini juga menjadi ikon menarik bagi masyarakat sekitar atau pengunjung yang data sehingga halaman yang luas tersebut menjadi tempat berolahraga, bersua foto, dan berjualan. Terdapatnya beberapa fasilitas yang tersedia yaitu tingkat atas khusus untuk jamaah yang akan melaksanakan shalat sedangkan tingkat bawah dapat digunakan untuk tempat kajian dan mengaji, tempat berkumpul pengunjung, tempat kantor kesekretariatan, dan kelas pendidikan agama islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk lebih meningkatkan fungsi masjid tersebut dan lingkungannya juga untuk menjadi pusat kegiatan masyarakat yang islami secara lebih baik yang biasa dikenal dengan *Islamic Center*. Maka dari itu pemerintah provinsi Riau membentuk sebuah lembaga yang mana bertugas mengelola masjid dan lingkungannya sekitarnya. Lembaga tersebut juga diterapkan melalui Keputusan Gubernur Riau no. 720/12/2004 tanggal 18 Desember 2004 selanjutnya akan dirubah menjadi Peraturan Gubernur Riau, maka dibentuklah Badan Pengelola Masjid Raya Annur Provinsi Riau No. Kpts/1443/XII/2015 tentang pembentukan pengurusan (Badan Pengelola Masjid Annur, 2013).

4.2 Sejarah Muallaf Center Annur

Masjid Raya Annur ini yang mana memiliki sebuah lembaga yang akan menjadi wadah untuk mengelola berbagai macam program dan kegiatan yang sudah dibentuk yaitu Badan Kesejahteraan Masjid Raya (BKMR) Annur yang disingkat menjadi BKMR Annur. Ada juga berbagai macam kegiatan yang direnungi oleh lembaga ini salah satunya ialah program Unit Kegiatan Pembinaan Muallaf yang mana berada dibawah bidang Imarah. Program ini juga dibentuk untuk memberikan layanan pembinaan terhadap muallaf. Tujuannya untuk memfasilitasi, meyakinkan dan juga mempertahankan pilihan (keimanan) mereka untuk memeluk agama islam. Dari fenomena yang telah terjadi banyak muallaf yang binggung dan bahkan kembali kepada agamanya sebelumnya karena tidak mendapati bimbingan lebih mengenal islam.

Bertambahnya jumlah muallaf baik datang dari luar maupun dalam Kota Pekanbaru serta kebutuhan tentang layanan informasi mengenai pembinaan, maka dibentuklah unit kegiatan yang pembinaan muallaf pada tahun 2016 yang mana diberi anam Muallaf Center Badan Kesejahteraan Masjid Raya Annur Provinsi Riau (Mualaf Center BKKBM Annur Prov. Riau) yang telah dibentuk berdasarkan surat keputusan Ketua Umum BKMR Annur Provinsi Riau Nomor: Kpts/01/bkmr Annur/II/2016; tanggal 01 Februari 2016.

4.3 Tugas Muallaf Center Annur

Tugas pokok di masjid Raya Annur ini adalag melaksanakan sebagaian tugas pada bidang Imarah dalam hal kegiatan pembinaan kepada muallaf sebelum dan sesudah menjadi muslim dan muslimah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Visi dan Misi Muallaf Center Annur**4.4.1 Visi**

Terwujudnya muallaf Pekanbaru yang bersatu, bahagia, dan sejahtera dalam Ukhuwah Islamiyah.

4.4.2 Misi

- 4.4.2.1 Peningkatan Pelayanan Informasi (Tata Cara dan Prosedur) dan prosesi penyahadatan sebelum menjadi seorang muslim dan muslimah.
- 4.4.2.2 Peningkatan pelayanan administrasi, ketatausahaan penerimaan dan pendaftaran calon muallaf.
- 4.4.2.3 Peningkatan pembinaan dan bimbingan aqidah dan syariat Islam bagi para muallaf sesudah menjadi muslim dan muslimah.
- 4.4.2.4 Pengembangan kapasitas dan kemandirian SDM (Sumber Daya Manusia) muallaf Pekanbaru di bidang sosial kemasyarakatan dan ekonomi.

4.5 Logo

Gambar 4.1 Logo Muallaf Center Annur

Sumber : Pengurus Muallaf Center Annur, 2021

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan melalui beberapa wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan penerapan bimbingan agama dalam mengatasi kecemasan spiritual pada muallaf di Muallaf Center Annur Pekanbaru ini dapat meningkatkan atau dapat membantu muallaf dalam mengatasi masalahnya dalam mengatasi kecemasan spiritual yang ada pada diri muallaf tersebut. Terdapat beberapa peningkatan pada muallaf setelah diberikan penerapan tersebut dapat berpegang teguh pada agama islam dan tidak meninggalkan agama islam yang sudah dianutnya.

Faktor pendukung keberhasilan dari penerapan bimbingan agama dalam mengatasi kecemasan spiritual ini yaitu adanya dorongan dari pembimbing untuk muallaf serta muallaf juga mendapatkan bimbingan agama yang berupa metode, materi serta untuk mengatasi kecemasan spiritual bagi muallaf seperti adanya kemampuan bersikap fleksibel bagi muallaf, tingkat kesadaran diri dan muallaf juga dapat memiliki pandangan serta berpikir positif.

6.2 Saran

Peneliti menawarkan beberapa rekomendasi berikut untuk memperluas hasil penelitian ini:

1. Penelitian selanjutnya mempertimbangkan situasi pada muallaf
2. Untuk memperluas pembahasan utama suatu kajian, penelitian harus memasukkan berbagai sudut pandang baik dari pembimbing maupun pembimbing yang lainnya.
 - a. Memasukkan variable-variabel yang belum dimasukkan dalam skripsi ini untuk memperluas dan mendalami permasalahan kajian lebih jauh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ari Ginanjar (2005). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Emotional Spiritual Quotient The ESQ Way* 165, 1 Ihsan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam Jakarta: Arga.
- Ahmadiy, (2016) *Islam Kaffah: Tinjauan Tafsir Q.S. Al- Baqarah: 208*, Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol. II No. 02, Wonosobo.
- Amir, Y., & Lesmawati, D. R. (2016). *Religiusitas dan Spiritualitas: Konsep yang Sama atau Berbeda*. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, 2(2), 67-73.
- Andrew J. Elliot & Judith M. Harackiewicz, "Approach and Avoidance Achievement Goals and Intrinsic Motivation: A Mediation Analysis," *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 70, No. 3 (1996), 461-475.
- Arifin, M. (1982). *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama* Jakarta: PT Golden Terayon Press.
- Dahlan, Abdul Aziz. (1997). "Mualaf", *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jakarta: PT Ictiar Baru Van Hoeve.
- Departemen Agama RI. (2002). *Mushaf Al-Qur'an Terjemahan Al-Hilali*, Tangerang Selatan: PT Media Insan Pustaka.
- Dradjat, Zakiah. *Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung. 1983
- Drajat, Zakiah. 2000. *Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Fitriyaningrum, D. N., Wuriningsih, A. Y., Rahayu, T., & Distinarista, H. (2023). *Tingkat Spritualitas dan Perubahan Fungsi Seksualitas Memengaruhi Keharmonisan Keluarga pada Pasien Ca Mammae*. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*. hal 947-959
- Ghofur, Abdul. "Cyberdakwah: Internet sebagai Media Baru dalam Sistem Komunikasi Dakwah Islam". *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*. Vol. 3 No. 2. 2019.
- Ghufron, M. N & Risnawita, R. 2010. *Teori Teori Psikologi*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Haq, Hamka. (2009), *Islam Ramah untuk Bangsa*, (Jakarta: PT Wahana Semesta Intermedia.
- Hasan F, *Berkenalan dengan Eksistensialisme* Jakarta, Pustaka Jaya, 2000
- Imam Mawardi, *Kitab Al Ahkam As- Sulthaniyah*.
- Kartono Kartini, (2006). *Penyebab Kecemasan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Kamila, Z. 2017. *Hubungan antara Religiusitas dan Kecemasan pada Santriwati Penghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak meragukan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kinanti dkk. (2019). Peranan Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja (Jurnal Bimbingan Penyuluhan Konseling Psikoterapi Islam Volume 7, Nomor 2, 249- 270)
- Kinanti, Risna Dewi dkk. 2019. “ Peranan Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja.” Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling dan Psikoterapi Isla. Vol. 7 No. 2
- Luthfi, M. (2008). Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan (Konseling) Islam (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Masjid Raya An-Nur Pekanbaru Bina 70 Muallaf - ANTARA News.” Accessed March 10, 2021. <https://www.antaraneews.com/berita/633264/masjid-rayaan-nur-pekanbaru-bina-70-muallaf>.
- Nevid & Jeffrey, S. (2005). Psikologi Abnormal, Edisi kelima, Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Peter Gilbert, “*The Spiritual Foundation: Awareness for Context People’s Live Today*,” in *Spirituality, Values, and Mental Health*, ed. Marry Ellen Coyte, Peter Gilbert, & Vicky Nicholls (London: Jessica Kingsley Publishers, 2007), 24
- Rankin, M. (2008). *An Introduction to Religious and Spiritual Experience*. Bloomsbury Publishing.
- Rawa, Nurmala. (2018). Hubungan Tingkat Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Menyimpang Siswa Kelas VIII di Mts Al Washiliyah Tembung (Skripsi S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan)
- Shālih ibn „Abd Allāh, Nadhrah al-Na„īm fī Makārim al-Akhlāq al-Rasūl al-Karīm, 138.
- Sigmund Freud, Pengantar Umum Psikoanalisis. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 113
- Situmeang, Sahat Maruli Tua, ”Pembebasan Narapidana dalam Perspektif Konsep Asimilasi di Masa Pandemi Covid 19,” Jurnal Litigasi (e-Journal) 21 (2020)
- Suman Fernando, “Spirituality and Mental Health Across Culture” in *Spirituality, Values, and Mental Health*, ed. Marry Ellen Coyte, Peter Gilbert, & Vicky Nicholls (London: Jessica Kingsley Publishers, 2007), 63-65
- Sunarsih, D. (2009). Hubungan Tingkat Religiusitas dengan Kecemasan Spritual Muallaf ABRI yang ditinggal Suami ke Daerah Konflik.
- Tohirin. (2007). Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi) Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni, S. (2014). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa Psikologi. 2(1). 50-64

- Warti, R. K. 2014. Hubungan antara Husnudzon dan Kecemasan Menghadapi Perpindahan Agama. Yogyakarta: Fakultas Psikologi & Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
- Yusuf, Murni. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan Jakarta : Premadamedia Group.
- Zohar, Danah dan Ian Marshal. (2001) Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan Bandung: Mizan.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 1 : Pra Riset



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B- 2876/Un.04/F.IV/PP.00.9/08/2024 Pekanbaru, 01 Agustus 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: BAGINDA RAEIHAN ZEIN
N I M	: 12040215602
Semester	: IX (Sembilan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Penerapan Bimbingan Agama dalam Mengatasi Kecemasan Spiritual Bagi Muallaf di Muallaf Center Annur Pekanbaru"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :
"JI. Hangtuah, Sumahilang Kec. Pekanbaru Kota Pekanbaru (Muallaf Center Annur Pekanbaru Komplek Masjid Raya Annur Provinsi Riau)"
Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.
Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
19811118 200901 1 006

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 : Surat Rekomendasi



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/68109
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-2876/Un.04/F.IV/PP.00.9/08/2024 Tanggal 1 Agustus 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

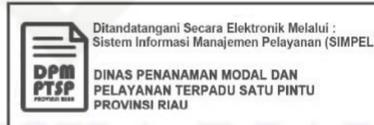
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : BAGINDA RAEIHAN ZEIN |
| 2. NIM / KTP | : 12040215602 |
| 3. Program Studi | : BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN BIMBINGAN AGAMA DALAM MENGATASI KECEMASAN SPIRITUAL BAGI MUALLAF DI MUALLAF CENTER ANNUR PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : MUALLAF CENTER ANNUR PEKANBARU JL. HANGTUAH, SUMAHILANG, PEKANBARU KOTA PEKANBARU (KOMPLEK MASJID RAYA ANNUR PROVINSI RIAU) |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 6 Agustus 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Muallaf Center Annur Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

LAMPIRAN 3 : Surat Selesai Penelitian



**BADAN PENGELOLA
MASJID RAYA AN-NUR PROVINSI RIAU
MUALLAF CENTER,
Jalan Hang Tuah Kel. Sumahilang-Kec. Pekanbaru Kota
PEKANBARU.**

Pekanbaru, 01 November 2024

Nomor : 838/BPMA-MC/XI/2024
Lampiran : -
Perihal : *Konfirmasi Telah Mengumpulkan Data*

**Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
di –
Pekanbaru**

Berdasarkan surat Saudara nomor : B-2876/Un.04/F.IV/PP.00.9/08/2024 tanggal 1 Agustus 2024 dan surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/68 109; perihal mengadakan Penelitian dan Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi bagi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : **BAGINDA RAEIHAN ZEIN**
NIM : 12040215602
Semester : (IX) Sembilan
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Jenjang Pendidikan : S1
Judul Penelitian : **PENERAPAN BIMBINGAN AGAMA DALAM MENGATASI
KECEMASAN SPIRITUAL BAGI MUALLAF DI MUALLAF
CENTER ANNUR PEKANBARU**

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan pengumpulan data untuk bahan skripsi di Muallaf Center An-Nur Provinsi Riau.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat Kami
BADAN PENGELOLA
MASJID RAYA AN-NUR PROVINSI RIAU
MUALLAF CENTER AN-NUR,



Ir. RUSANTO
Ketua
MUALLAF CENTER

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

INSTRUMEN WAWANCARA

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Metode Pengumpulan Data
Penerapan Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Kecemasan Spritual Bagi Muallaf di Muallaf Center Annur Pekanbaru	Bimbingan Agama	Materi Bimbingan Agama	menerapkan pencerahan tentang kesabaran untuk menghilangkan perasaan yang tidak dapat memahami perasaan dalam dirinya	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
			Menerapkan beribadah kepada Allah SWT seseorang akan merasakan lebih tenang dalam menjalani kehidupannya	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
			Penerapan yang disesuaikan dengan materi agama dan berisikan ajakan serta nasehat dalam kebaikan	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
		Metode Bimbingan Agama	Menerapkan menyesuaikan materi/ pembahasan yang disampaikan dengan kondisi terbimbing yang beragam	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Diterapkan menciptakan situasi dan kondisi yang memberikan perasaan damai dan aman serta santai kepada seorang yang dibimbing	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
		Diterapkan secara berkelompok untuk mengembangkan sikap sosial, sikap memahami	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
Kecemasan Spritual	Kemampuan Bersikap Fleksibel	Menerapkan dengan penyesuaian diri dengan perubahan, situasi atau tantangan yang ada	
	Tingkat kesadaran diri	Diterapkan untuk memahami dan mengenali dirinya sendiri	
	Kualitas hidup yang baik	Menerapkan persepsi seseorang terhadap kesejahteraan dirinya	
	Berfikir positif	Diterapkan untuk menghadapi tantangan dengan pandangan yang positif dan produktif	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5 :

PEDOMAN WAWANCARA

WAWANCARA DENGAN PEMBIMBING DI MUALLAF CENTER ANNUR PEKANBARU

A. Identitas Informan

1. Identitas Informan

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Hari/ Tanggal Wawancara :

2. Identitas Informan

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Hari/ Tanggal Wawancara :

B. Isi Wawancara

1. Kapan dan dimana bimbingan agama yang ustad/ ustadzah berikan?
2. Apakah muallaf rutin dalam mengikuti bimbingan agama?
3. Materi apa saja yang ustad/ ustadzah berikan saat bimbingan agama?
4. Metode apa saja yang ustad/ ustadzah gunakan dalam penerapan bimbingan agama?
5. Apakah ada penerapan bimbingan agama yang Ustad/ ustadzah berikan pada muallaf?
6. Bagaimana cara Ustad/ ustadzah dalam menciptakan situasi dan kondisi yang baik selama memberikan bimbingan agama kepada muallaf?
7. Mengapa perlunya bimbingan agama dalam mengatasi kecemasan spiritual pada muallaf?
8. Bagaimana ustad/ ustadzah menangani permasalahan muallaf dalam mengatasi kecemasan spiritual?
9. Bagaimana ustad/ ustadzah memberikan tahapan-tahapan penerapan bimbingan kepada muallaf?
10. Bagaimana cara ustad/ ustadzah untuk menyesuaikan diri muallaf yang ada perubahan dalam dirinya?
11. Apa saja penerapan bimbingan agama terhadap tantangan dengan pandangan positif?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6:

PEDOMAN WAWANCARA

WAWANCARA DENGAN MUALLAF DI MUALLAF CENTER ANNUR PEKANBARU

A. Identitas Informan

1. Identitas Informan

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Hari/ Tanggal Wawancara :

2. Identitas Informan

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Hari/ Tanggal Wawancara :

3. Identitas Informan

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Hari/ Tanggal Wawancara :

B. Isi Wawancara

1. Kapan dan dimana Bapak/Ibu menerima penerapan bimbingan agama?
2. Apa alasan Bapak/Ibu dalam mengikuti bimbingan agama?
3. Materi apa saja yang diberikan pendamping/ustad dalam penerapan bimbingan agama?
4. Metode apa saja yang diberikan pendamping/ustad dalam penerapan bimbingan agama?
5. Apakah Bapak/Ibu merasakan perubahan dalam penerapan bimbingan agama?
6. Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kecemasan spiritual pada diri sendiri?
7. Bagaimana penerapan bimbingan agama dalam menyikapi penyesuaian diri Bapak/Ibu untuk mengatasi kecemasan spiritual?
8. Apa saja penerapan bimbingan agama yang Bapak/Ibu dapat terhadap memahami dan mengenali diri dalam mengatasi kecemasan spiritual?
9. Apakah Bapak/Ibu masih ada merasakan kecemasan spiritual setelah diberikan bimbingan agama?



LAMPIRAN 7 :

Hasil Wawancara

Nama : Baginda Raeihan Zein
 NIM : 12040215602
 Jurusan/ Fakultas : Bimbingan Konseling Islam/ Dakwah dan Komunikasi

Identitas Responden

1. Nama : Ustad Mukhsin Tampubolon
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Umur : 50 Tahun
 Jabatan : Pembimbing Agama
 Tempat : Muallaf Center Annur Pekanbaru
2. Nama : Azra Khanza
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 50 Tahun
 Jabatan : Pembimbing Agama
 Tempat : Muallaf Center Annur Pekanbaru

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Kapan dan dimana bimbingan agama yang ustad/ ustadzah berikan kepada muallaf?	Waktu bimbingan agama diberikan pada muallaf itu sudah ada diruangnya di aula itu khusus hari ahad pada pagi hari, sebelum nya juga ada dilakukan pada hari sabtu dan begitu seterusnya dalam seminggu ada dilakukan penerapan bimbingan agama ini pada hari sabtu atau ahad.
2	Apakah muallaf rutin dalam mengikuti bimbingan agama?	Kalau ditanya rutin emang ada, karena sudah ada jadwal nya dan adapun juga bolong-bolong seperti minggu pertama masuk terus minggu kedua tidak masuk karena pada umumnya muallaf ini rata-rata ada yang sudah bekerja ya dan yang biasanya yang rutin itu di hari ahad untuk bisa satu hari itu bisa rata-rata hadir semuanya.
3	Materi apa saja yang ustad/ ustadzah berikan saat bimbingan agama?	Untuk materinya khusus dengan pembimbingan lainnya juga, ada juga dari pembimbing lain seperti melakukan pemberian akidah, akhlak serta ibadah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau perbaikan terjemahan, dan untuk keperluan hukum di negeri ini atau diseluruh dunia.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		contoh nya dalam membaca iqra ya untuk pertama kalinya.
4	Metode apa saja yang ustad/ ustadzah gunakan dalam penerapan bimbingan agama?	Kalau dari kita pembimbing sendiri itu metode yang diberikan semacam ceramah, tanya jawab serta dalam belajar kelompok, yang mana diberikan pengalaman serta melakukan pelajaran yang baik sehingga dapat diambil contoh untuk muallaf itu sendiri.
5	Apakah ada penerapan bimbingan agama yang Ustad/ ustadzah berikan pada muallaf?	Khusus yang dilakukan dalam muallaf itu memberikan motivasi untuk muallaf agar kedepannya tidak ada merasakan kecemasan spiritual, dan saya juga memberikan kesempatan kepada muallaf dalam penerapan bimbingan agama ini untuk bertanya agar tidak adanya kesalahan, penerapan ini juga sama seperti monitoring yang mana bisa kita lihat bisa diterapkan atau tidaknya.
6	Bagaimana cara Ustad/ ustadzah dalam menciptakan situasi dan kondisi yang baik selama memberikan bimbingan agama kepada muallaf?	Kami lebih memberikan seperti saudara atau teman, seperti yang umur yang lebih muda dianggap seperti orangtua dengan anaknya jadi bisa kita melihat dan mencoba seperti apa kecemasan spiritual ini yang dirasakan muallaf serta bisa kita membantu untuk mengatasi kecemasan yang dihadapinya
7	Mengapa perlunya bimbingan agama dalam mengatasi kecemasan spiritual pada muallaf?	Sangat penting karena ketika kita tidak kuat dalam meberikan pondasi kepada muallaf itu akan berbahaya pada muallaf tersebut dan itu bisa berdampak dalam mengoyah keimanan muallaf tersebut, sehingga dengan begitu kita harus merangkul muallaf tersebut agar tidak goyah dalam menjalankan agama islam ini dan tidak ada merasakan kecemasan yang dirasakannya terutama dalam hal keluarga.
8	Bagaimana ustad/ ustadzah menangani permasalahan muallaf dalam mengatasi kecemasan spiritual?	Yang sudah ada kita bisa melakukan komunikasi lewat telepon ya dan saya juga sering mengirimkan seperti dalil dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Hak cipta milik UIN Suska Riau	pedoman-pedoman untuk dapat menguatkan agama islam ini, seperti jika muallaf tersebut dapat hadir disini kita bisa melakukan sharing-sharing atau berbagi ilmu dengan muallaf agar tidak merasakan kecemasan yang dirasakan muallaf tersebut.
9	Bagaimana ustad/ ustadzah memberikan tahapan-tahapan penerapan bimbingan kepada muallaf?	Tahapan-tahapan yang diberikan kepada muallaf tersebut seperti melakukan bimbingan kelompok dengan sudah ada janji dan melakukan komunikasi dengan baik serta memberikan pengalaman serta menguatkan keimanan yang dirasakannya.
10	Bagaimana cara ustad/ ustadzah untuk menyesuaikan diri muallaf yang ada perubahan dalam dirinya?	Kami selaku pembimbingnya berusaha selalu mendengarkan cerita apa yang dirasakan muallaf tersebut sehingga kita bisa membantu dan kita juga dapat membantu muallaf tersebut.
11	Apa saja penerapan bimbingan agama terhadap tantangan dengan pandangan positif?	Tantangan yang dirasakan muallaf itu tentu banyak ya terutama dalam hal finansialnya mereka masing-masing dan juga tantangan yang dihadapinya untuk terus berpandangan positif ini keluar dari keluarga atau lingkungan itu tadi ya, seperti melihat keluarga lain masih bersama sedangkan dia sendiri sudah tidak bisa bersama lagi akan tetapi kita juga harus memberikan contoh yang baik supaya apa pilihan muallaf tidaklah salah, dan selalu memberikan semangat kepada muallaf tersebut.

Identitas Responden

1. Nama : Nur Aini
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 44 Tahun
 Jabatan : Muallaf
 Tempat : Muallaf Center Annur Pekanbaru
2. Nama : Rere



Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 50 Tahun
 Jabatan : Muallaf
 Tempat : Muallaf Center Annur Pekanbaru

3. Nama : Tulus Hasahatan Napitupulu
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Umur : 25 Tahun
 Jabatan : Muallaf
 Tempat : Muallaf Center Annur Pekanbaru

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Kapan dan dimana bimbingan agama yang ustad/ ustadzah berikan kepada muallaf?	waktu saya pertama kali menjadu seorang muallaf itu di masjid annur ini dan kegiatan nya dilakukan setiap hari sabtu atau ahad, dizaman saya dulu dalam penerapan itu ramai, rata-rata orang yang mau jadi muallaf itu benar-benar untuk menganut agama islam, mencari jati dirinya, kemudian bergesernya kepercayaan agama masing-masing yang mana akhirnya mendapatkan hidayah bukan yang kebanyakan sekarang Karena untuk nikah
2	Apa alasan Ibu dalam mengikuti bimbingan agama?	yang pasti karena saya kepengen benar-benar menjadi muslimah yang benar kejalan Allah, sebelum saya mengenal muallaf center ini saya belajar dulu sendiri dan mencari-cari sendiri dan itupun rasanya kurang pas dan berbeda-beda, ketika saya memerlukan yang mantap dan di muallaf center ini ada untuk penerapan bimbingan agama ini dan dari sana memang sudah saya niatkan benar-benar untuk melanjutkan menjadi muslimah yang baik dan terus menjadi seorang muallaf yang bisa membawa orang lain juga serta membuat keyakinan bagi keluarga saya maupun orang diluar sana. Semua ini berawal dari pertanyaan saya kenapa saya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>berdoa ke Yesus, karena selama ini dia berdoa ke Allah juga dan saya terus mencari jawabannya dan dari situlah saya mendapatkan jawaban Tuhan itu cuman satu maka dari itu pergeseran inilah yang membuat saya bergerak hati untuk memasuki agama islam karena bagaimana pun kita berdoa kepada Allah, karena apa dari awal kita tidur itu berdoa juga dan semuanya dilakukan dengan berdoa. Dari situlah saya mulai meninggalkan agama lama saya dan memegang agama islam ini dengan kuat.</p>
3	<p>Materi apa saja yang diberikan pendamping/ustad dalam penerapan bimbingan agama?</p>	<p>materi tetap sama dengan sekarang seperti ibadah, fiqih dan membaca al-qur`an seperti dasarnya yang mana memberikan akidah, akhlak serta belajar ibadah.</p>
4	<p>Metode apa saja yang yang diberikan pendamping/ustad dalam penerapan bimbingan agama?</p>	<p>metode yang diberikan yang berupa tatap muka, bimbingan kelompok, ceramah dan zaman dulu juga ada praktek nya seperti ambil wudhu dengan ustad memberi contoh jadi kami yang baru muallaf mengikut dari belakang untuk belajar, berbeda dengan yang sekarang kebanyakan yang sekarang seperti melakukan praktek shalat akan tetapi untuk wudhu bisa jadi itu kurang.</p>
5	<p>Apakah Ibu merasakan perubahan dalam penerapan bimbingan agama?</p>	<p>iya banyak perubahan yang bisa saya rasakan dari yang dulu tidak tau menjadi tahu, yang mana dulunya ragu dalam melakukan shalat dalam tata cara shalat juga dalam pengajaran islam ini banyak saya ketahui dan penambahan ilmu dalam penerapan bimbingan agama ini, banyak hal keliru yang saya rasakan menjadi saya bisa mengatasi, contohnya dulu saya dengan belajar sendiri tau nya shalat semua 4 rakaat cuman membaca alfatihah dan ayat pendek saja tetapi setelah saya mendapatkan penerapan agama ini saya</p>

		jadi dapat pelajaran setiap shalat itu berbeda-beda rakaat nya.
6	Apakah Ibu pernah mengalami kecemasan spiritual pada diri sendiri?	pernah terutama dalam hal nya merasa sendiri dan adanya kerinduan dengan orangtua yang masih memeluk agama dahulu, maka dari itu kita juga butuh support dan pendukung untuk kita jangan sampai membuat kecemasan spiritual ini. Dan dulu nya ada keluarga yang menutup akses untuk kita sendiri dan memutuskan komunikasi dengan kita juga dan warga yang tidak dapat menerima yang telah kita lakukan itu bisa menjadi penyebab kecemasan yang ada pada diri kita sendiri.
8	Bagaimana penerapan bimbingan agama dalam menyikapi penyesuaian diri Ibu untuk mengatasi kecemasan spiritual?	alhamdulillah saya setelah dapat penerapan agama ini dan lingkungan saya yang mendukung, tetapi saya tetap berusaha dan tidak larut dengan hal-hal yang membuat saya goyah, dan selalu berusaha supaya tidak naik turun dalam menjalankan yang sudah kita lakukan ini.
8	Sejauh mana sikap berfikir positif ibu dalam mengatasi kecemasan spiritual?	dari sikap yang saya pelajari selama ini saya harus bisa menjaga dan membutuhkan support dari orang terdekat, dan selalu mendekati diri dengan orang-orang yang mendukung kita agar kecemasan yang dirasakan tadi tidak muncul kapan terjadinya dan saya melakukan dengan karena allah bukan karena hal-hal lainnya,
9	Apakah Ibu masih ada merasakan kecemasan spiritual setelah diberikan bimbingan agama?	kalau untuk sekarang sudah tidak ada merasakan kecemasan spiritual ini, cuman mungkin itu untuk kecemasan yang saya rasakan seperti yang orangtua saya meninggal akan tetapi masih dalam agama yang dahulunya belum memasuki agama islam, disana saya merasa kecewa dan kecemasan yang akan timbul tapi mungkin mukjizat dari Allah yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



memberikan saya untuk mengikuti pemakaman ibu saya yang masih berbeda agama dengan saya, sehingga dengan begitu bisa mengatasi kecemasan yang saya rasakan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LAMPIRAN 8 :

DOKUMENTASI



Gambar 1. Sesi wawancara dengan Ustad Mukhsin Tampubolon



Gambar 2. Sesi Wawancara dengan Ibu Azra Khanza

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Sesi wawancara dengan Ibu Nur Aini



Gambar 4. Sesi wawancara dengan Tulus

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5. Proses Pembacaan Kalimat Syahadat di Masjid Annur Pekanbaru

Gambar 6. SK Badan Pengelola Masjid Annur Pekanbaru



BADAN PENGELOLA
 بادن قفلولا
MASJID RAYA AN-NUR PROVINSI RIAU
 مسجد رايان نور قرفينسي رباو
 Jalan Hang Tuah Telp. (0761) 27161 Fax. (0761) 855112 Pekanbaru

KEPUTUSAN KETUA HARIAN
BADAN PENGELOLA MASJID RAYA AN-NUR PROVINSI RIAU
 NOMOR : Kpts. 255/BPMRA/IV/2024
TENTANG
PENGURUS UNIT KEGIATAN MUALLAF CENTER
MASJID RAYA AN-NUR PROVINSI RIAU

Menimbang :

- a. muallaf adalah orang non muslim yang baru saja memeluk agama Islam atau seseorang yang sebelumnya berkeyakinan selain agama Islam, kemudian ia memutuskan untuk hijrah dan memeluk agama Islam;
- b. muallaf dapat diartikan sebagai orang yang dijinakkan hatinya agar memeluk agama Islam (bagi orang non-muslim) atau agar ia semakin kokoh keimanannya terhadap agama Islam (bagi orang muslim);
- c. muallaf mempunyai kedudukan sebagai mad'u yang membutuhkan pembinaan serta bimbingan tentang agama Islam;
- d. pembinaan muallaf dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan secara sistematis untuk memperbaiki, meningkatkan dan mengembangkan aspek kemampuan/ keterampilan, komitmen, tanggung jawab, keyakinan bagi orang-orang yang baru memeluk agama Islam atau memiliki keinginan untuk memeluk agama Islam sehingga menjadi pemeluk agama Islam yang mantap pada aspek rohani maupun jasmani;
- e. pembinaan keagamaan dilakukan dalam berbagai aspek yaitu menyangkut penguatan aqidah/ keimanan, akhlak, pemberian ilmu fiqih, selain itu juga pemberian bimbingan dan penyuluhan menyangkut perkembangan mental, sosial dan tata cara hidup islami agar dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. pembinaan terhadap mu'allaf dapat dilakukan melalui pendidikan, bimbingan dan penyuluhan, diklat, dan rekayasa lingkungan.
- g. sehubungan huruf a sampai f, maka perlu ditujuk Pengurus Unit Kegiatan Muallaf Center yang bertugas memberikan pelayanan baik informasi sebelum dan sesudah menjadi muallaf periode 2024-2029.

- Mengingat :
1. Peraturan Gubernur Riau Nomor 2 Tahun 2020 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau (Berita Daerah Provinsi Riau Nomor 2);
 2. Keputusan Gubernur Riau Nomor Kpts. 290/III/2024 tentang Pengurus Badan Pengelola Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau;
 3. Unit kegiatan Muallaf Center dibawah naungan Bidang Takmir Badan Pengelola Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau;

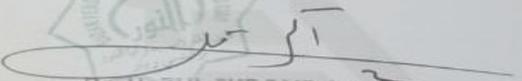
MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA HARIAN BADAN PENGELOLA MASJID RAYA AN-NUR PROVINSI RIAU TENTANG PENGURUS UNIT KEGIATAN MUALLAF CENTER PADA MASJID RAYA AN-NUR PROVINSI RIAU.
- Pertama : Menunjuk yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Pengurus Unit Kegiatan Muallaf Center Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau;
- Kedua : Pengurus sebagaimana dimaksud pada Diktum Pertama, berada dibawah naungan Bidang Takmir Badan Pengelola Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau dan bertanggungjawab terhadap kegiatan muallaf di Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau;
- Ketiga : Unit Kegiatan Muallaf Center mempunyai tugas melayani masyarakat yang akan menjadi muslim dan muslimat, pembinaan aqidah, akhlak dan hal-hal lain yang berkaitan dengan muallaf;
- Keempat : Dalam melaksanakan tugasnya, Pengurus sebagaimana dimaksud pada Diktum Pertama bertanggung jawab kepada Ketua Harian Badan Pengelola Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau;

Kelima : Keputusan ini mulai beraku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan sebelumnya untuk hal yang sama dinyatakan tidak beraku lagi dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada tanggal : 01 April 2024

**BADAN PENGELOLA
 MASJID RAYA AN-NUR PROV. RIAU
 Ketua Harian,**


Dr. H. ZUL IKROMI, Lc., M.A.

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Pengurus Harian Badan Pengelola Masjid Raya An-nur Provinsi Riau
2. Kementerian Agama Provinsi Riau
3. Badan Amil Zakat (BAZ) Provinsi Riau
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

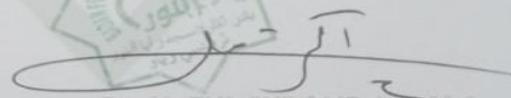
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran : Keputusan Ketua Harian Badan Pengelola
Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau
Nomor : Kpts. 255/BPMRA/IV/2024
Tanggal : 01 April 2024

**SUSUNAN PENGURUS
UNIT KEGIATAN MUALLAF CENTER
BADAN PENGELOLA MASJID RAYA AN – NUR PROVINSI RIAU
PERIODE 2024 – 2029**

No.	Nama	Jabatan
1.	KETUA HARIAN BPMA	PEMBINA
2.	KABID TAKMIR BPMA	PEMBINA
3.	Ir. RUBIANTO	KETUA
4.	AFRA KHANZA, S.Pi	SEKRETARIS
5.	ABU HAMID, S.Pd.I	BIDANG PEMBINAAN & EDUKASI
6.	DEFRI CANDRA	BIDANG SYIAR & SOSIAL MEDIA
7.	MUHAMMAD AMINUDIN, S.IP	BIDANG HUMAS

**BADAN PENGELOLA
MASJID RAYA AN-NUR PROVINSI RIAU**
Ketua Harian,


Dr. H. ZUL IKROMI, Lc., M.A.

RIWAYAT HIDUP

Baginda Raeihan Zein, lahir di Pekanbaru tanggal 01 Agustus 2002. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Ayahanda Alm. Dedi Ruswandi dan Ibunda Ratmi Susiwarni. Penulis beralamat di Jalan Hangtuah Ujung RT 004 RW 013 Kelurahan Sialangsakti Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Jenang pendidikan penulis dimulai dari TK Bustanul Ulum Pekanbaru (2007-2008), melanjutkan sekolah dasar di SDN 122 Pekanbaru (2008-2014), melanjutkan madrasah tsanawiyah di MTs Bustanul Ulum Pekanbaru (2014-2017), melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 11 Pekanbaru (2017-2020), pada tahun 2020 penulis lulus melalui jalur UM-PTKIN dan di terima sebagai mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Bimbingan konseling Islam Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Semasa perkuliahan Penulis juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di Kampung Sengkemang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak Provinsi Riau. Penulis juga telah melaksanakan program magang di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

Berkat Rahmat Allah SWT, doa dari orangtua, serta usaha dan kerja keras dalam menjalankan pendidikan akademik di perguruan tinggi UIN Suska Riau, alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Penerapan Bimbingan Agama dalam Mengatasi Kecemasan Spritual Bagi Muallaf di Muallaf Center Annur Pekanbaru” dan di nyatakan lulus pada tanggal 30 Juni 2025 dan menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

